

**KONSERVATISME AKUNTANSI
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH:
MENEKUHKAN PERANNYA DALAM MENCEGAH
RISIKO KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DI TENGAH
ANCAMAN RESESI EKONOMI GLOBAL**

Pidato Pengukuhan
Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Akuntansi
Disampaikan di Hadapan Sidang Senat Terbuka
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Selasa, 11 April 2023



Oleh:
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

KONSERVATISME AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF SYARIAH:
MENEGUHKAN PERANNYA DALAM MENCEGAH RISIKO
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DI TENGAH ANCAMAN
RESESI EKONOMI GLOBAL

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

iv + 114 hlm.; 14,5 x 20,5 cm

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2023

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Konservatisme Akuntansi Dalam Perspektif Syariah: Meneguhkan Perannya Dalam Mencegah Risiko Kebangkrutan Perusahaan di Tengah Ancaman Resesi Ekonomi Global	1
A. Pendahuluan	3
B. Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif Syariah.....	10
C. Pernan Konservatisme Akuntansi.....	16
D. Dampak Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan	21
Daftar Pustaka	58
Daftar Riwayat Hidup.....	73

**KONSERVATISME AKUNTANSI
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH: MENEGUHKAN
PERANNYA DALAM MENCEGAH RISIKO
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DI TENGAH
ANCAMAN RESESI EKONOMI GLOBAL**

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

Bismillahirrahmanirrahim

Asslamu'alaikum wa rahmatullahi wa baraktuh, salam sejahtera untuk kita semua.

1. Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan Anggota Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya muliakan.
2. Rektor dan Para Wakil Raktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya hormati.
3. Para Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya hormati.
4. Para Dekan, Direktur Pascasarjana, Kepala Biro AAKK, Kepala Biro AUK, dan Ketua/Pimpinan Lembaga di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang kami hormati.
5. Para Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kabag dan Kasubag, Dosen dan

Tenaga kependidikan di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang kami hormati.

6. Bapak dan Ibu Tamu Undangan, para sahabat, dan keluarga kami hormati.
7. Para mahasiswa, alumni dan semua hadirin yang berbahagia.

Alhamdulillah Wasyukurillah La Hawla Wala Quwwata Illa Billahil Aliyyil 'Azim.

Puji syukur kita panjatkan ke hadira Allah Swt., atas rahmat dan karunianya kita bersama bisa hadir di tempat ini. Sungguh sebuah kehormatan bagi saya dan keluarga besar saya, saya diperkenankan untuk menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar dalam Bidang Akuntansi di UIN Sunan Kalijaga. Ini merupakan nikmat Allah Swt. yang sangat luar biasa karena 23 tahun yang lalu ketika tahun 2000 saya menjadi Dosen di Fakultas Syari'ah tidak membayangkan bisa berdiri di tempat yang mulia ini. Shalawat dan salam semoga tetap telimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., para keluarga, sahabat dan penerus perjuangannya.

Bapak dan Ibu para hadirin yang berbahagia, selanjutnya perkenan saya dalam kesempatan ini menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar saya yang berjudul **Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif Syariah: Meneguhkan Perannya dalam Mencegah Risiko Kebangkrutan Perusahaan di Tengah Ancaman Resesi Ekonomi Global**

A. Pendahuluan

Sangat mungkin, sebagian besar para penggiat akuntansi syariah tidak menyadari bahwa akuntansi sudah sesuai syariah sejak kelahirannya. Hal ini bisa kita lihat dari tujuan akuntansi sebagaimana diungkapkan Luca Pacioli (1494) yang merupakan Pendeta sekaligus ahli matematika, ketika mencetuskan konsep pembukuan berpasangan (*double entry system*) dalam “*Summa de Arithmetica Geometria, Proportioni et Proportionalita*” yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan judul “*The Collected Knowledge of Arithmetic, Geometry, Proportions and Proportionality*” (Weis W.L. and Tinus, D.E., 1991; Warsono dan Jufri, 2011: 12; Ardiansyah, dkk., 2023: 9) dengan tujuan agar pedagang dapat mencatat dan melaporkan semua transaksi bisnisnya (Al-Najjar & Ahmed, 2001) sehingga dapat berbuat adil kepada sesama manusia (pedagang maupun pemilik modal) yang pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan (Ardiansyah, 2022). Di sini, akuntansi tidak hanya berperan sebagai media informasi (*repotring*), namun juga sebagai alat pertanggungjawaban (*accountability*).

Peran akuntansi sebagai media pertanggungjawaban sejalan dengan Firman Allah dalam Al-Qur’an Surat Al Baqarah ayat 282:

“Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya.....”

Ayat tersebut menekankan pentingnya melakukan pencatatan setiap transaksi muamalah yang tidak tunai (hutang-piutang), yang tujuan utamanya untuk kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah, atau dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan *accountability* (Ardiansyah, dkk, 2023: 8). Dalam persepektif akuntansi, penyerahan modal oleh investor (*shahibul mal*) kepada manajer sebagai agen (*mudharib*) merupakan kontrak utang piutang dalam jangka panjang, sehingga modal hakekatnya adalah utang manajemen (perusahaan) kepada pemilik. Ayat tersebut dijadikan landasan filosofis penting akuntansi syariah.

Tujuan dasar laporan keuangan syariah tidak hanya sebatas “materi” atau untuk tujuan pelaporan, namun juga harus bersifat “spirit” atau media pertanggungjawaban. Posisi akuntabilitas yang merupakan spirit akuntansi syariah lebih substansial karena terkait dengan tradisi dan pemahaman Islam tentang Tuhan, manusia dan alam semesta. Manusia berkewajiban mengelola bumi berdasarkan etika syariah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, ini merupakan premis utama dari akuntabilitas vertikal. Sedangkan untuk akuntabilitas horizontal, seorang agen harus bertanggungjawab kepada masyarakat dan alam. Implikasinya, pertama, akuntansi syariah harus dibangun berdasarkan nilai-nilai etika. Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah. Pemberian informasi merupakan konsekuensi logis

dari akuntabilitas, bentuk dan informasi akuntansi dengan spirit etika syariah digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Pemberian informasi baik kuantitatif maupun kualitatif mencakup kesejahteraan ekonomi, sosial, spiritual, dan politik (Triyuwono, 2004).

Berkembangnya semangat kapitalisme yang berlebihan telah menggerus peran akuntansi sebagai mendia pertanggungjawaban dan hanya berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan informasi sebagian kecil pengguna “investor dan kreditor”. Hal ini disebabkan tindakan sebagian orang yang mendistorsi akuntansi untuk kepentingan pribadinya dengan mengorbankan pihak lain, yang berimbas pada hilangnya kepercayaan publik terhadap laporan akuntansi (Ardiansyah, 2022). Maraknya penyelewengan fungsi dan peran akuntansi yang terjadi baik di belahan dunia seperti kasus kegagalan *Enron*, *WorldCom*, *Arthur Andersen*, pinjaman *Subprime Mortgage*, skema *Madoff Ponzi*, penuntutan suap besar-besaran *Daimler and Siemens*, manipulasi suku bunga oleh bank-bank besar di Amerika, pengabaian aspek keadilan dan keselamatan kerja, dan pelanggaran undang-undang perlindungan lingkungan (Brooks and Dunn, 2020); serta kasus-kasus di Indonesia seperti kasus laporan keuangan PT. Kimia Farama, laporan keuangan ganda bank Lippo, kegagalan investasi PT Jiwsraya, gartifikasi pajak, pencucian uang, investasi bodong, dan lain-lain, bahkan di bisnis syariah sekalipun, seperti kasus pinjaman fiktif beberapa bank syariah, adalah bukti nyata telah terjadi penyelewengan peran dan fungsi akuntansi

oleh akuntan profesional. Oleh karena itu, perlu ada upaya mengembalikan peran dan fungsi akuntansi sesuai dengan semangat kelairannya.

Pengembalian peran dan fungsi akuntansi tersebut semakin menguat saat ini dengan meningkatnya era akuntabilitas. Tuntutan publik atau penguatan informasi akuntansi tidak hanya berfokus pencapaian laba perusahaan yang merupakan orientasi jangka pendek, akan tetapi bagaimana perusahaan dapat menselaraskan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Era akuntabilitas telah mengubah paradigma akuntan dan pengguna informasi keuangan dari hanya berorientasi kepada pemegang saham ke arah pertanggungjawaban pada pemangku kepentingan sehingga kepentingan jangka panjang perusahaan dapat terjaga. Tantangannya adalah bagaimana perusahaan dapat mencari keuntungan secara etis dengan tetap menjaga kepentingan pihak lain termasuk lingkungan, hak asasi manusia, sekaligus memberi kontribusi positif bagi masyarakat. Perlu ada kesadaran bersama antara pelaku bisnis dan akuntan profesional untuk melayani kepentingan terbaik masyarakat dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan menantang. Skandal akuntan dan pelaku bisnis di masa lalu yang telah meruntuhkan reputasi mereka di hadapan publik harus dijadikan pelajaran untuk menyongong masa depan profesi akuntan yang lebih baik.

Krisis perekonomian akibat pandemik covid 19, *clamet change*, dan ketegangan geopolitik telah berdampak pada

industri dan perekonomian yang menimbulkan ancaman krisis finansial secara global. Karenanya, perlu strategi perusahaan untuk dapat keluar dari jeratan krisis dengan memitigasi risiko. Kemungkinan krisis finansial global juga perlu mendapatkan perhatian berbagai pihak, seperti pelaku bisnis, pemerintah termasuk profesi akuntan. Dalam kondisi krisis, pemilihan metode akuntansi konservatif perlu dipertimbangkan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan sekaligus akan menurunkan risiko kebangkrutan. Hal ini karena, dengan prinsip kehati-hatian/*prudence* (konservatif), *International Financial Reporting Standards (IFRS)* mengasumsikan laporan keuangan akan signifikan dan andal, sehingga ketika suatu organisasi mengalami kerentanan kondisi keuangan penerapan konservatisme akuntansi dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan (Li and Chao, 2020). Kualitas laporan keuangan yang konservatif juga bermanfaat dalam keputusan pengalokasian sumber daya organisasi (Kaawaase & Nairuba, 2021). Selain itu, di masa krisis terdahulu, konservatisme akuntansi terbukti dapat mengatasi perusahaan dari potensi penurunan investasi (Balkrishnan et al., 2016), penurunan harga saham (Zang, 2010 dan Francis et al., 2013), penurunan biaya utang (Ahmed et al., 2002 dan Zang, 2008), dan kebangkrutan (Biddle et al., 2011). Tata kelola perusahaan yang efektif dan penerapan konservatisme akuntansi terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (El-Habashy, 2019), dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menurunkan risiko kegagalan finansial perusahaan.

Respon badan pembuat standar akuntansi internasional terhadap krisis telah dilakukan dengan terbitnya *IFRS No. 9* tahun 2014 yang diberlakukan tahun 2018 tentang Instrumen Keuangan khususnya Rekognisi dan Pengukuran menggantikan *International Accounting Standard (IAS) No. 39*. *IFRS-9* yang sangat konservatif tersebut diadopsi di Indonesia dalam PSAK 71, yang sangat bermanfaat bagi dunia perbankan, dimana dalam penilaian aset khususnya aset finansial bermasalah, lebih melihat perspektif ke depan yang tidak hanya menunggu terjadinya kredit bermasalah, namun harus dilakukan analisis proyeksi dan dampaknya jika kemungkinan terjadi kredit macet (bermasalah).¹

Hadirin Sidang Senat Terbuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya muliakan

Tulisan ini bertujuan untuk meneguhkan kembali peran akuntansi konservatif dalam mitigasi risiko kebangkrutan perusahaan khususnya kalau dilihat dari sudut pandang sayriah. Masalah ini penting karena akuntan sebagai penyedia informasi bagi pengambilan keputusan manajerial dan keuangan memiliki peran strategis dalam membentengi terimbasnya perusahaan dari dampak krisis ekonomi (Li and Chao, 2020 dan Kaawaase & Nairuba, 2021). Perlu ada terobosan-terobosan baru dalam penerapan metode akuntansi yang tentu sangat berbeda dengan penerapannya dalam kondisi normal. Belajar dari

¹<https://maksi.binus.ac.id/2020/05/13/profesi-akuntan-dan-pandemi-tantangan-adaptasi-studi-kasus-ifrs9-psak-71/>

krisis ekonomi tahun 2008 dimana banyak standar akuntansi yang harus disesuaikan (Violeta, AM. et. al., 2010; Waymire, G.B and Basu. S., 2010; dan Barth, M.E. and Landsman, W.R., 2010), tentu krisis ekonomi yang mengancam dunia saat ini juga memerlukan perlakuan yang sama. Hal ini menuntut perubahan praktik akuntansi yang lebih meningkatkan transparansi, mengembangkan citra perusahaan, dan menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi (Harun & Farooque, 2020).

Tulisan ini berkontribusi dalam tiga hal: pertama, secara teoretis, menambah pengetahuan tentang penjelasan manfaat tidaknya pemilihan metode akuntansi yang konservatif baik secara konvensional maupun syariah dan apakah konservatisme akuntansi dapat memprediksi penurunan risiko perusahaan dari guncangan finansial, sekaligus menjadi penjabar pentingnya penerapan akuntansi konservatif di masa krisis ekonomi global. Kedua, secara praktis, bagi regulator dan badan-badan penyusun standar akuntansi, paparan ini bisa dijadikan landasan dalam menyesuaikan pedoman kebijakan akuntansi untuk menghadapi krisis ekonomi global. Sementara itu, bagi praktisi dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan dan pemilihan metode akuntansi yang tepat untuk menghindari kerugian maupaun kebangkutan akibat krisis ekonomi global. Dan ketiga, bagi penelitian mendatang dapat memberi petunjuk tentang pentingnya penerapan akuntansi konservatif dalam memitigasi risiko untuk menghadapi ancaman krisis ekonomi global.

B. Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif Syariah

Bapak dan Ibu para hadirin yang berbahagia

Prinsip konservatisme akuntansi yang mengutamakan pengakuan pendapatan yang lebih rendah dan pengakuan beban yang lebih tinggi ternyata sangat Islami, karena konservatisme akuntansi mengutamakan aspek kehati-hatian dan keadilan. Aspek kehati-hatian (*prudence*) penting dalam akuntansi syariah karena ada keharusan penggunaan pertimbangan yang hati-hati dan teliti dalam membuat estimasi dan pengukuran atas transaksi yang melibatkan ketidakpastian, yang tercermin dari pendekatan konservatif dalam mengakui pendapatan maupun biaya dalam laporan keuangan. Aspek kehati-hatian ini mencegah perilaku ceroboh dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan finansial perusahaan. Sedangkan Aspek keadilan (*justice*) dalam akuntansi Islam juga ditekankan sebagai prinsip penting karena akan sangat berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil dan kerugian, juga dalam pembayaran zakat. Keadilan dalam akuntansi Islam mencakup adil dalam pengukuran, pengakuan, dan presentasi transaksi dalam laporan keuangan. Prinsip keadilan ini mendorong penggunaan konservatisme akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan adil mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Sampai saat ini konservatisme tetap mempunyai arti penting dalam praktik akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan

salah satu fitur penting dari kualitas informasi keuangan dan diacu dalam sebagian besar kerangka konseptual akuntansi (Yazar Soyadi et al., 2019). Konservatisme adalah reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang inheren dalam situasi bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Konservatisme merupakan konvensi yang penting dalam pelaporan finansial, dan mengimplikasikan pengujian dari kehati-hatian dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dan aktiva.

Belum ada pengertian konservatisme yang berterima umum, kecuali pengertian formal dalam *Standard Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2*, yang menyatakan bahwa konservatisme adalah reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang *inheren* dalam situasi bisnis sudah cukup dipertimbangkan (FASB, 1996: 33). *EEC 4th Directive* (1978, article 31) mendefinisikan “kehati-hatian” dalam konservatisme sebagai berikut: (Giner & Rees 2001)

Valuation must be made on a prudent basis, and in particular: only profits made at the balance sheet date may be included, account must be taken of all foreseeable liabilities and potential loss.

Definisi ini konsisten dengan definisi IASC (1989, article 37), yaitu:

Prudence is the inclusion of degree of caution in the exercise of the judgments needed in making the estimates required under

conditions of uncertainty, such that assets or income are not overstate and liabilities or expense are not understated.

Konservatisme, dari sudut pandang manajemen atau penyusun laporan keuangan, didefinisikan sebagai metode akuntansi berterima umum yang melaporkan aktiva dengan nilai terendah, kewajiban dengan nilai tertinggi, menunda pengakuan pendapatan, serta mempercepat pengakuan biaya (Watts 1986, Wolk 2000). Penman (2002) mengartikan akuntansi konservatif sebagai memilih metode akuntansi dan estimasi yang membuat nilai buku aktiva relatif rendah. Definisi konservatif menurut Penman menunjukkan bahwa akuntansi konservatif tidak saja berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi, tetapi juga estimasi yang seringkali diterapkan berkaitan dengan akuntansi akrual.

Definisi konservatisme pada *textbook* lebih merupakan hal yang bersifat deskriptif. Satu tipikal adalah bahwa konservatisme merupakan aturan yang berlaku untuk memilih alternatif dengan pengaruh yang paling kecil terhadap ekuitas pemilik ketika terdapat kesangsian berkaitan dengan dua atau lebih alternatif pelaporan yang harus dipilih (Smith dan Skousen 1987: 44). Konservatisme dengan demikian merupakan upaya antisipatif terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi, meskipun verifikasi secara hukum belum dapat dilakukan, sedangkan hal sebaliknya diterapkan terhadap potensi laba (Watts, 2001). Dalam IFRS, konservatisme digunakan dengan nama yang berbeda, yaitu konsep kehati-hatian (*prudence*).

Dikaitkan dengan risiko dalam kondisi ketidakpastian,

Suwardjono (2005: 245) mengartikan konservatisme adalah sikap atau aliran (*mazhab*) yang mengambil tindakan atau keputusan yang terjelek atas outcome yang ditimbulkan dari ketidakpastian. Makna lain dari sikap konservatif adalah berhati-hati dalam mengambil resiko dengan cara bersedia mengorbankan/menunda pengakuan keuntungan untuk mengurangi atau menghilangkan resiko kerugian. Konsep ini berimplikasi pada penyajian pelaporan keuangan dimana secara umum akuntansi akan menyegerakan pengakuan potensi biaya atau kerugian, tetapi menunda pengakuan potensi untung atau pendapatan yang akan datang, meskipun potensinya besar. Sikap kehati-hatian (*prudence*) dalam penyajian laporan keuangan ini akan dapat mengurangi masalah keagenan yang timbul akibat adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen dalam teori keagenan (Butar Butar, 2020).

Dalam perspektif syariah, konservatisme akuntansi dapat dilihat dari dua aspek: aspek kehati-hatian dan aspek keadilan. Aspek kehati-hatian (*prudence*) adalah penting dalam akuntansi Islam, yang mengharuskan penggunaan pertimbangan yang hati-hati dan teliti dalam membuat estimasi dan pengukuran atas transaksi yang melibatkan ketidakpastian. Prinsip kehati-hatian ini dapat dilihat sebagai pendekatan konservatif dalam mengakui pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan. Menunda pengakuan pendapatan sampai ada kepastian pendapatan tersebut terealisasi, dan menyegerakan pengakuan beban meskipun belum benar-benar terjadi sejalan dengan perinsip kehati-hatian dalam pengakuan pahala dan dosa.

Sebagaimana tuntunan Rasulullah SAW, kita hendaknya tidak menghitung-hitung pahala atas kebaikan yang kita lakukan, namun segera melakukan huhasabah atas dosa yang kita lakukan.

Sikap konservatif atau kehati-hatian sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S Al-Isra' ayat 35).

Ayat tersebut mengharuskan kita untuk menakar segala sesuatu dengan benar dan dalakukan secara jujur. Hal ini sejalan dengan prinsip konservatif atau kehati-hatian dalam akuntansi, karena akuntansi konservatif dianggap memiliki kualitas informasi yang lebih baik dari pada akuntansi progresif (Francis et al., 2013; Li and Chao, 2020; dan Kaawaase & Nairuba, 2021), sehingga menuntut akuntan untuk menyajikan laporan keuangan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Aspek keadilan (*justice*) dalam akuntansi Islam juga ditekankan sebagai prinsip penting. Keadilan dalam akuntansi Islam mencakup adil dalam pengukuran, pengakuan, dan presentasi transaksi dalam laporan keuangan. Prinsip keadilan ini mendorong penggunaan konservatisme akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat

memberikan gambaran yang jelas dan adil mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Penomona pertumbuhan industri syariah khususnya perbankan syariah mislanya, menyebabkan peran akuntansi konservatif semakin dibutuhkan. Adanya kewajiban membayar zakat yang harus dilakukan oleh Bank Umum Syariah sehingga membuat perusahaan ini harus lebih konservatif (RISMAN, 2020). Sebagaimana perusahaan pada umumnya, Bank Umum Syariah membutuhkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, termasuk juga perhitungan zakat yang harus dikeluarkan. Informasi bagi bank syariah memiliki pengertian pertanggungjawaban yang luas kepada Allah SWT, masyarakat, individu, maupun lingkungan. Penelitian dari (Purnamasari et al., 2019) menunjukkan bahwa Bank Islam melaporkan lebih konservatif dibandingkan Bank Konvensional karena risiko litigasi yang lebih tinggi dan bank Islam memiliki kewajiban untuk pembayaran zakat.

Terlepas dari peran pentingnya konservatieme akuntansi dalam praktik bisnis syariah, konservatisme akuntansi dalam pandangan Islam juga tidak boleh mengorbankan kepentingan umum dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Prinsip-prinsip akuntansi Islam menekankan pentingnya menyeimbangkan antara prinsip kehati-hatian dan keadilan dengan prinsip pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan di dunia Islam menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan

secara umum mengadopsi pendekatan konservatif dalam akuntansi mereka, terutama dalam mengakui pendapatan dan biaya. Namun, prinsip-prinsip akuntansi Islam juga menekankan pentingnya keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat.

C. Pemanfaatan Konservatisme Akuntansi

Bapak dan Ibu para hadirin yang berbahagia

Konservatisme akuntansi adalah suatu pendekatan dalam pelaporan keuangan yang menekankan pada penggunaan estimasi dan prinsip yang lebih konservatif atau hati-hati dalam menilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya. Tujuan dari konservatisme akuntansi adalah untuk meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan dan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tidak mengandung bias yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Konservatisme merupakan karakteristik pelaporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan (Wolk 2000) dan terdapat indikasi kecenderungan peningkatan konservatisme standar akuntansi secara global yang dimulai sejak awal tahun 80-an. Leftwich (1995) menemukan bahwa sejak 1978-1995 FASB mengusulkan dan mengimplementasikan standar yang menunda pengakuan pendapatan dan menambah nilai pengakuan hutang (Leftwich 1995 dalam Givoly 2002). Ball et al (2002) menghipotesiskan bahwa terdapat kebutuhan yang universal atas akuntansi yang konservatif, karena: pertama,

akuntan dan auditor menemukan bahwa informasi yang negatif lebih dapat dipercaya dibandingkan *good news*. Kedua, pemberi pinjaman lebih memperhatikan *bad news* daripada *good news*. Ketiga, prosedur yang unggul untuk mengidentifikasi masalah dengan cepat. Peran konservatisme akuntansi secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan

Konservatisme akuntansi dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan karena ia mendorong perusahaan untuk menggunakan estimasi yang lebih rendah dan konservatif dalam menilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.

Tagline di Bisnis.com yang berjudul “Warren Buffet Boncos, Saham Apple Milinya Rugi Hingga Rp 551 Triliun” pada 3 Oktober 2022 sebenarnya menunjukkan bahwa kita sedang tertipu dengan konsep *fair value*-nya IFRS. Meskipun nilai investasi saham Apple milik investor kawakan Warren Buffet ini tergerus hingga US 36\$ miliar atau setara dengan Rp551 triliun sepanjang tahun 2022 dan mengalami penurunan sebesar US 5\$ miliar jika dihitung dari nilai pembelian saham, nyatanya orang nomor lima terkaya di dunia ini justru membeli lagi 3,9 juta saham Apple kuartal kedua tahun 2023 ini, yang menunjukkan bahwa mereka melihat nilai baru dalam saham perusahaan ini.² Hal ini menunjukkan bahwa laba yang

²<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221003/620/1583817/warren-buffet-boncos-saham-apple-miliknya-rugi-hingga-rp551-triliun>.

disajikan dengan tidak mendasarkan pada *historical cost* dapat menyesatkan publik. Kasus Waren Buffet dan mungkin kasus-kasus lain menunjukkan kepada kita betapa kita telah tertipu oleh laba/rugi semu akibat peneriapan fair value. Tuisan ini mencoba menggugah kebalikan peran konservatisme akuntansi yang di era *historical cost* memiliki peran strategis sehingga masuk ke dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi yang dalam IFRS telah dihilangkan.

2. Menjaga keandalan laporan keuangan

Dengan menggunakan estimasi yang lebih rendah dan konservatif dalam penilaian aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangannya lebih andal dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan.

Pelaku pasar membuat keputusan ekonomi berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun dari sumber-sumber alternatif lainnya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Menurut SFAC No. 1 dan PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (FASB 1996/97, IAI 1999).

3. Meningkatkan transparansi

Konservatisme akuntansi dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan karena mendorong perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang estimasi yang digunakan dan asumsi yang dibuat dalam menilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.

Pilihan atas prosedur akuntansi dapat mengarah pada pelaporan laba yang konservatif ataupun optimis. Konservatif, jika metode yang digunakan cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah (artinya menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya) serta mencatat aktiva dengan nilai terendah dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Optimis, jika metode yang digunakan cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi (artinya tidak menunda pengakuan pendapatan dan memperlambat pengakuan biaya) serta mencatat aktiva dengan nilai tertinggi dan kewajiban dengan nilai yang rendah.

4. Meminimalkan risiko penggunaan estimasi yang tidak realistis

Konservatisme akuntansi dapat membantu mencegah perusahaan menggunakan estimasi yang tidak realistis atau terlalu optimis dalam menilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.

Tujuan pelaporan keuangan bagi pengguna eksternal menurut FASB yang tertuang dalam SFAC No. 1 adalah menyediakan laporan yang berguna bagi investor potensial, investor yang ada saat ini, kreditor, serta pengguna laporan keuangan lainnya ketika membuat keputusan ekonomi yang

rasional. Laporan keuangan juga seharusnya menyediakan informasi untuk menilai jumlah, ketepatan waktu serta kepastian arus kas yang akan diterima di masa datang, sumber daya yang dimiliki perusahaan, kewajiban yang dimiliki perusahaan serta pengaruh berbagai transaksi terhadap sumber daya perusahaan.

Informasi dalam laporan keuangan akan berguna jika memenuhi karakteristik kualitatif tertentu. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi keuangan menjadi berguna bagi pemakainya. Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut SFAC No. 2 adalah konservatisme. Konservatisme merupakan karakteristik pelaporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan (Wolk 2000).

Terlepas dari peran penting konservatisme akuntansi, konsep ini memiliki berbagai kelemahan. Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial, banyak pertentangan tentang penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan (Pahriyani & Asiah, 2020). Penggunaan konservatisme dapat dianggap bermanfaat yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan di masa mendatang, namun di sisi lain penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi digunakan untuk mengurangi risiko dan penggunaan optimisme yang berlebihan yang dilakukan oleh manajer dan

pemilik perusahaan (Risdiyani dan Kusmuriyanto, 2015).

Konservatisme akuntansi juga dapat memiliki efek samping, seperti mengurangi nilai pasar perusahaan dan memperburuk kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan konservatisme yang digunakan secara berlebihan dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, hal tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan dalam kualitas pelaporan dan kualitas laba, hal tersebut dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Pahriyani & Asiah, 2020). Oleh karena itu, penerapan konservatisme akuntansi perlu diimbangi dengan kebijakan lain untuk memastikan bahwa informasi dalam laporan keuangan tetap akurat dan relevan bagi pengguna laporan keuangan.

D. Dampak Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan

1. Pengaruh konservatisme Akuntansi terhadap *rate of return*

Dampak konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan dalam kaitannya dengan *rate of return* dapat dilihat dari sudut pandang teori pensinyalan. Berdasarkan teori pensinyalan, penerapan kebijakan akuntansi konservatif merupakan sinyal yang ingin disampaikan manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajer menyelenggarakan akuntansi

konservatif yang tercermin dalam akrual diskresioner untuk menyampaikan informasi privat mengenai kemampuan perusahaan yang akan datang, atau agar laba menjadi ukuran yang lebih dapat dipercaya dan tepat waktu mengenai kinerja perusahaan kini dari pada laba *non-diskresioner* (Basu, 1997; Guay, *et al.* 1996). Dalam jangka pendek, konservatisme akuntansi dapat mempengaruhi *rate of return* perusahaan dengan mengurangi pendapatan dan laba yang diakui. Namun, dalam jangka panjang, konservatisme akuntansi dapat memberikan dampak positif pada *rate of return* dengan mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan kreditur. Atau dengan kata lain dalam jangka pendek penerapan akuntansi konservatif dapat menurunkan nilai perusahaan (ada biaya yang harus ditanggung perusahaan akibat penurunan nilai tersebut, namun dalam jangka panjang penerapan konservatisme akuntansi akan memperlihatkan kredibilitas perusahaan sehingga akan terlihat mana perusahaan yang berkinerja bagus dan tidak yang tercermin dari berkurangnya risiko kebangkrutan masing-masing perusahaan.

Konservatisme menyebabkan *rate of return* bernilai lebih tinggi karena perhitungan *internal rate of return* membutuhkan angka laba sebagai numerator dan aktiva sebagai denominator. Karena penerapan akuntansi konservatif menyebabkan angka aktiva yang merupakan denominator bernilai lebih kecil dibandingkan penggunaan metode akuntansi yang lebih “liberal”, maka *rate of return* akan menjadi lebih

tinggi. Menurut Grenbaal (1969) sebagaimana dikutip Penmann (2000), akuntansi konservatif berinteraksi dengan pertumbuhan, artinya akuntansi konservatif akan mengurangi laba ketika terjadi pertumbuhan aktiva bersih sehingga *rate of return* menjadi lebih rendah dibandingkan ketika tidak terjadi pertumbuhan.

Namun, perlu diingat bahwa pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *rate of return* tidak bisa diukur secara pasti dan pastinya tergantung pada kondisi pasar dan industri. Selain itu, dampak konservatisme akuntansi terhadap *rate of return* juga harus dilihat dalam konteks faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti strategi bisnis, manajemen risiko, dan kondisi ekonomi makro.

2. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba

Dampak konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba perusahaan dapat dijelaskan dengan mendasarkan pada teori relevansi nilai (*value relevance*). Dari sudut pandang teori *value relevance*, laporan keuangan yang disajikan secara konservatif mempunyai relevansi nilai karena pada perusahaan yang menerapkan akuntansi yang konservatif, ada cadangan laba yang tersembunyi, sehingga mempertinggi kemampuan perusahaan untuk melaporkan laba yang lebih tinggi di masa mendatang. Dengan penyajian laba yang konservatif memungkinkan perusahaan melaporkan laba yang lebih besar di masa yang akan datang jika pendapatan yang belum pasti yang ditangguhkan terealisasi, atau jika kerugian yang belum

pasti namun sudah diakui tidak terealisasi. Sehingga, penerapan akuntansi konservatif dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian-penelitian mengenai hubungan konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan masih menghasilkan simpulan yang berbeda. Penelitian Levit (1998), Mayangsari dan Wilopo (2002) dan Fala (2007) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Levit (1998) menunjukkan bahwa seorang manajer cenderung memilih metode akuntansi yang sesuai dengan ramalan analisis *earnings* dengan maksud untuk mendapatkan reaksi positif dari investor. Penelitian Mayangsari dan Wilopo (2002) menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan dengan nilai pasar perusahaan. Pada perusahaan yang menggunakan prinsip konservatif terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh. Pertumbuhan ini akan direspons positif oleh investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dari nilai bukunya sehingga akan tercipta *goodwill*. Pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan karena dari investasi yang dilakukan saat ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan arus kas di masa depan.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Harrison (1977). Harrison, dengan mendasarkan pada teori pasar efisien setengah kuat dan teori pensinyalan, melakukan penelitian

untuk menguji reaksi pasar terhadap perubahan akrual baik yang dikresioner maupun nondiskresioner. Perubahan akuntansi diskresioner yaitu perubahan kebijakan akuntansi atas keputusan manajer sendiri tanpa ada tuntutan dari lembaga otoritatif, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi non-diskresioner yaitu kebijakan akuntansi karena adanya tuntutan lembaga otoritatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kebijakan akuntansi diskresioner yang menyebabkan laba meningkat direspons negatif pasar, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi non-diskresioner yang meningkatkan laba direspons positif pasar. Sementara itu, perubahan kebijakan akuntansi baik yang dikresioner maupun yang nondiskresioner yang menurunkan laba perusahaan tidak direspons pasar.

Konservatisme akuntansi dapat membantu meningkatkan kualitas laba dengan meminimalkan risiko *overstatement* dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi finansial yang sebenarnya. Ketika sebuah perusahaan meningkatkan investasinya, maka akuntansi yang konservatif akan menghasilkan angka laba yang lebih rendah dibandingkan jika menggunakan akuntansi yang lebih “liberal”. Angka yang lebih rendah ini sebenarnya menunjukkan adanya cadangan yang tidak tercatat yang memungkinkan manajemen untuk melaporkan laba yang lebih fleksibel di masa datang. Manajemen dapat meningkatkan cadangan itu sehingga laba yang dilaporkan menjadi berkurang.

Namun, pada sisi lain, konservatisme akuntansi juga dapat mempengaruhi kualitas laba dengan cara mengurangi

keuntungan yang dilaporkan perusahaan. Hal ini dapat menurunkan kinerja perusahaan di mata investor dan mungkin mempengaruhi nilai saham perusahaan. Dalam prakteknya, konservatisme akuntansi dapat menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan pendekatan akuntansi yang digunakan dan cara pelaporan keuangan yang tepat untuk memastikan kualitas laba yang optimal.

3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tiga Hipotesis Teori Akuntansi Positif

Dampak konservatisme akuntansi terhadap tiga hipotesis teori akuntansi positif yaitu kompensasi eksekutif, kovenan hutang, dan biaya politik dapat dijelaskan berdasarkan teori pengontrakan efisien (*efficient contracting theory*). Berdasarkan teori pengontrakan efisien, konservatisme akuntansi dapat digunakan untuk menghindari *moral hazard* yang disebabkan oleh pihak-pihak yang mempunyai *asymetric information*, misalnya konservatisme dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer dalam melaporkan ukuran-ukuran akuntansi yang dilaporkan dalam kontrak (Watts, 2003a; Kwon, 2005). Penerapan akuntansi konservatif bermanfaat dalam mengekang oportunistik manajer dalam kontrak kompensasi eksekutif dan kontrak utang. Penerapan akuntansi konservatif juga diharapkan bisa mengurangi transfer kekayaan perusahaan kepada pihak luar ketika perusahaan menghadapi tekanan politik.

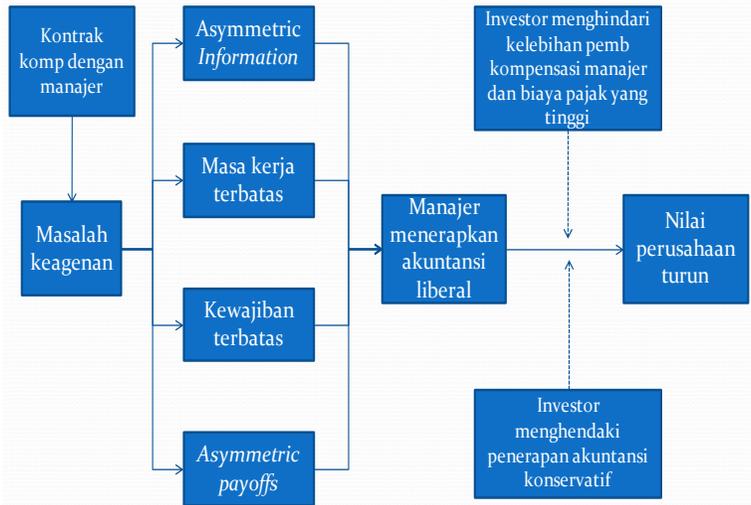
a. Konservatisme Akuntansi dan *Executive Compensation*

Hubungan konservatisme akuntansi dan *executive compensation* didasarkan pada teori keagenan, teori akuntansi positif (*bonus plan hypothesis*) dan teori pengontrakan efisien. Berdasarkan teori keagenan Jensen and Meckling (1976) adanya ketidakseimbangan informasi antara manajer dan investor seringkali dimanfaatkan oleh manajer yang berperilaku *moral hazard* untuk memperoleh keuntungan dengan mengorbankan pihak lain. Berdasarkan teori akuntansi positif Watts and Zimmerman (1986), jika program kompensasi manajer didasarkan pada laba bersih, para manajer cenderung meningkatkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba sekarang dengan memilih kebijakan akuntansi yang tidak konservatif. Sedangkan berdasarkan teori pengontrakan efisien, konservatisme merupakan suatu cara untuk mengatasi masalah *moral hazard* dalam kontrak kompensasi yang disebabkan oleh empat hal, yaitu asimetri informasi, masa kerja terbatas, asimetri *payoff*, dan kewajiban terbatas (Watts, 1993 & 2003a).

Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemegang saham. Karena perilaku *moral hazard* manajer, ketidakseimbangan informasi ini sering dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan manajer dengan mentransfer kekayaan dari perusahaan kepada dirinya. Manajer tetap melaksanakan proyek yang menghasilkan *net present value (NPV)* negatif, tetapi mempunyai laba positif pada tahun-tahun awal proyek, yang masih dalam masa

kerjanya. Kerugian akibat investasi tersebut akan ditanggung oleh manajer periode berikutnya dan pemegang saham. Karena masa kerja terbatas, perolehan kembali kelebihan pembayaran kompensasi sulit dilakukan, jika manajer telah meninggalkan perusahaan sebelum arus kas direalisasikan. Selain itu, manajer yang berperilaku *moral hazard* mempunyai kecenderungan menaikkan estimasi arus kas dan laba yang akan datang sehingga menghasilkan pembayaran kompensasi yang lebih besar, dan mungkin mengakibatkan *net present value (NPV)* suatu investasi menjadi negatif bagi perusahaan. Jika tanpa ukuran laba yang dapat diverifikasi, manajer dapat menerima pembayaran lebih yang akan mengakibatkan nilai saham yang lebih rendah bagi pemegang saham. Karena kewajiban terbatas, setelah penyesuaian antara bagian yang diperoleh manajer dari prediksi keuntungan investasi dengan nilai tambah yang benar-benar dihasilkan dari investasi dilakukan, pemegang saham tidak dapat meminta ganti rugi atas kelebihan pembayaran tersebut. Bahkan, walaupun secara hukum terbukti adanya kecurangan, kelebihan pembayaran kompensasi kepada manajer sulit untuk diperoleh kembali secara penuh oleh perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham berusaha menghindari kelebihan pembayaran kompensasi kepada manajemen dengan meminta manajer menerapkan akuntansi konservatif. Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan kompensasi eksekutif dapat digambarkan sebagai berikut:

PAT-Bonus plan/Executive Comp plan



Dengan mendasarkan pada *bonus plan hypothesis*, penelitian-penelitian terdahulu berusaha membuktikan upaya manajer terkait dengan kontrak bonus berdasarkan angka akuntansi dalam memilih metode akuntansi untuk menaikkan laba. Fox dalam Healy (1985) menemukan bahwa 90% dari 1.000 perusahaan terbesar AS pada tahun 1980 menggunakan *executive compensation* berdasarkan laba akuntansi. Pada perusahaan yang mendasarkan *bonus plan*-nya pada kinerja keuangan, bonus yang diterima eksekutif meningkat dari waktu ke waktu searah dengan peningkatan laba perusahaan karena kecenderungan perilaku oportuniste manajer dalam memilih metode akuntansi. Healy (1985) dan Heflin *et al.* (2002) menunjukkan bahwa manajer cenderung memilih metode

akuntansi yang menaikkan laba ketika kontrak kompensasi didasarkan pada laba akuntansi. Manajer memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba untuk meningkatkan bonus yang diterima. Skinner (1993) menemukan bukti yang mendukung pandangan oportunistik yaitu bahwa keberadaan bonus yang didasarkan pada kinerja akuntansi secara signifikan berkaitan dengan keputusan pilihan kebijakan akuntansi, namun asosiasi antara variabel pilihan kebijakan akuntansi dengan pertumbuhan perusahaan bersifat tidak langsung, yaitu tergantung sifat kontrak kompensasi eksekutifnya. Pertumbuhan perusahaan akan berpengaruh terhadap sifat kontrak kompensasi, dan sifat kontrak kompensasi akan mempengaruhi kebijakan akuntansi.

Penelitian Chen *and* Lee (1995) yang mendasarkan hubungan antara *executive compensation* dengan laba akuntansi pada teori pengontrakan efisien, menunjukkan hasil penerapan *executive compensation* mempengaruhi keputusan manajemen dalam memilih metode akuntansi. Kompensasi yang diberikan kepada manajer diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga indeks prestasi dalam perhitungan bonus yang didasarkan atas laba harus berkorelasi dengan naik-turunnya laba.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *executive compensation plan* merupakan kontrak keagenan antara perusahaan dan manajer yang berusaha mengkaitkan kepentingan pemilik dan manajer dengan mendasarkan kompensasi manajer pada ukuran-ukuran usaha manajer dalam

menjalankan perusahaan. Kebanyakan program kompensasi didasarkan pada dua ukuran usaha manajer yaitu laba bersih dan harga saham. Jika program kompensasi manajer didasarkan pada laba bersih, para manajer cenderung meningkatkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba sekarang. Atau dengan kata lain manajer dengan *executive compensation plan* yang didasarkan pada laba cenderung menerapkan akuntansi yang tidak konservatif.

b. Konservatisme Akuntansi dan *Debt Covenant*

Hubungan konservatisme akuntansi dan *debt covenant* didasarkan pada teori keagenan, teori akuntansi positif (*debt covenant hypothesis*), dan teori pengontrakan efisien. Berdasarkan teori keagenan Jensen and Meckling (1976), adanya hubungan kontraktual antara pemberi pinjaman dengan perusahaan menyebabkan konflik keagenan yang berpotensi memunculkan biaya keagenan. Utang dapat digunakan untuk menurunkan biaya keagenan karena adanya keterlibatan kreditor dalam mengawasi kinerja manajer menyebabkan penurunan biaya pengawasan. Berdasarkan teori akuntansi positif, untuk memperoleh jaminan perusahaan mampu membayar bunga dan cicilan utang, kreditor mengharuskan perusahaan memenuhi persyaratan perjanjian kredit tertentu, misalnya mempertahankan tingkat *debt to equity*, *leverage ratios*, *interest coverage*, modal kerja, ekuitas dan lain-lain. Apabila kovenan utang ini dilanggar, perusahaan akan dikenai penalti baik berupa pembatasan pembagian dividen, memperketat persyaratan pemberian kredit, mempercepat pembayaran,

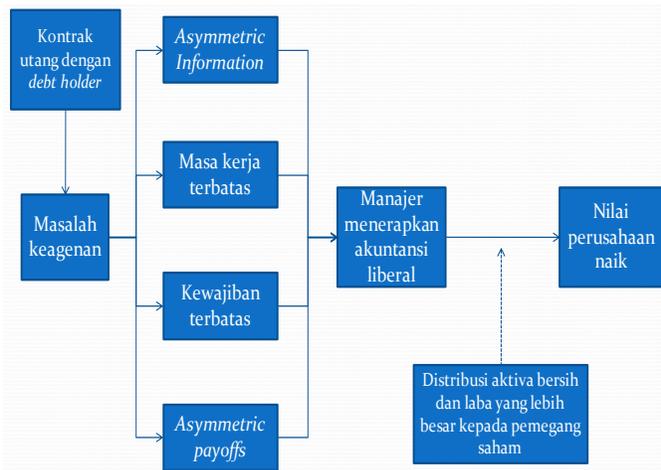
meningkatkan suku bunga utang dan lain sebagainya. Untuk mencegah penalti akibat pelanggaran *debt covenant* ini manajer perusahaan berusaha memilih kebijakan akuntansi untuk meningkatkan laba dengan menurunkan tingkat konservatisme akuntansi. Sedangkan berdasarkan teori pengontrakan efisien utang merupakan mekanisme untuk mengefisienkan hubungan kontraktual antara perusahaan dengan kreditor (Watts, 2002).

Dari hubungan kontraktual antara perusahaan dengan kreditor munculah masalah pengontrakan yang antara lain timbul karena adanya informasi asimetrik, masa kerja terbatas, *payoff* asimetrik, dan kewajiban terbatas (Watts, 2002). Manajemen memiliki informasi yang lebih banyak daripada *debt holder* tentang kondisi perusahaan. Ketidakseimbangan informasi ini sering kali dimanfaatkan oleh manajer dan pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengorbankan kepentingan kreditor. Karena oportuniste manajer misalnya, manajer yang memiliki masa kerja terbatas tetap melaksanakan proyek yang mempunyai *NPV* negatif tetapi mempunyai laba positif di tahun-tahun awal proyek yang masih dalam masa kerja manajer. Kerugian akibat investasi yang mempunyai *NVP* negatif ini sebagian akan ditanggung oleh kreditor.

Kreditor dengan perusahaan mempunyai *payoff* asimetrik sehubungan dengan aktiva bersih perusahaan. Ketika utang jatuh tempo, apabila aktiva bersih perusahaan di atas nilai nominal utang, kreditor tidak menerima tambahan pendapatan. Namun apabila manajemen tidak dapat menghasilkan nilai aktiva bersih yang cukup untuk menutup pembayaran utang

pada waktu utang jatuh tempo, karena kewajiban terbatas perusahaan, menyebabkan kreditor menerima pembayaran di bawah jumlah yang dikontrakkan. Oleh karena itu, untuk menjamin bahwa aktiva bersih perusahaan lebih besar dari jumlah yang dikontrakkan, kreditor berusaha menekan perusahaan medistribusikan aktiva bersih dan laba yang lebih rendah kepada pemegang saham. Dengan penjelasan keempat masalah kontraktual tersebut (informasi asimetrik, masa kerja terbatas, *payoff* asimetrik, dan kewajiban terbatas), manajer dan pemegang saham lebih menyukai penerapan akuntansi yang tidak konservatif, sementara kreditor menghendaki manajer menyelenggarakan akuntansi yang konservatif. Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan covenan utang dapat digambarkan sebagai berikut:

PAT-Debt Covenant



Beberapa penelitian yang menghubungkan antara *debt covenant* dengan konservatisme akuntansi menunjukkan hasil yang beragam. Beneish and Press (1993) mencoba menginvestigasi ada tidaknya *refinancing cost* dan *restructuring cost* atas pelanggaran *debt covenant* dengan membandingkan kontrak sebelum dan sesudah *covenant violation* menemukan bahwa pelanggar kovenan menyebabkan kenaikan biaya bunga, penambahan jumlah *debt covenant* (kontrol kreditor diperbesar), dan tuntutan untuk melakukan divestasi dalam rangka pembayaran utang. Untuk menghindari biaya akibat pelanggaran *debt covenant* tersebut, manajer cenderung menerapkan akauntansi yang menaikkan laba dan aktiva bersih perusahaan. Ahmed *et al.*, (2002) menguji peran konservatisme akuntansi dalam mengurangi konflik antara *bondholder* dengan *shareholder* sekitar kebijakan deviden dan dalam menurunkan biaya utang menemukan bahwa konservatisme akuntansi bermanfaat dalam mengurangi konflik antara *bondholder* dengan *shareholder* sekitar kebijakan deviden dan dalam menurunkan biaya utang. Perusahaan yang menghadapi konflik *bondholder-shareholder* yang lebih kuat sekitar kebijakan deviden lebih memilih metode akuntansi yang konservatif untuk mengurangi transfer kas ke pihak luar akibat pemberian deviden. Oleh karena itu, konservatisme akuntansi mempunyai peranan penting dalam mengefisienkan *debt covenant*.

Hasil penelitian Widodo (2006) menunjukkan bahwa tingkat kesulutan keuangan (*leverage*) berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sehingga menyimpulkan bahwa

tingkat kesulitan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, manajer sebagai agen dapat dianggap akan melanggar kontrak. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah bisa diakibatkan oleh kualitas manajer yang buruk. Keadaan tersebut dapat memicu pemegang saham melakukan penggantian manajer, yang kemudian dapat menurunkan nilai pasar manajer di pasar tenaga kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer menurunkan tingkat konservatisme akuntansi. Pada perusahaan yang tidak mempunyai masalah keuangan, manajer tidak menghadapi tekanan pelanggaran kontrak sehingga manajer menerapkan akuntansi konservatif untuk menghindari kemungkinan konflik dengan kreditor dan pemegang saham. Oleh karena itu, tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi, dan sebaliknya.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Heflin *et al.* (2002) dan Widya (2005). Heflin *et al.* (2002) yang melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajer berperilaku oportunistik dengan melakukan manajemen laba menunjukkan bahwa utang tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Ketatnya pengawasan kreditor terhadap perusahaan yang memiliki rasio utang tinggi menyebabkan sulit bagi manajer menyembunyikan kinerja buruk dengan melakukan manajemen laba. Sedangkan penelitian Widya (2005) tidak dapat membuktikan adanya

hubungan positif antara seringnya perusahaan melakukan kontrak utang dengan penerapan akuntansi yang konservatif. Peneliti menduga hal ini dikarenakan penggunaan *leverage* sebagai proski perusahaan yang sedang menghadapi masalah *debt covenant* kurang tepat karena belum tentu perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi sedang menghadapi masalah dengan kreditor padahal dalam penelitian tersebut peneliti tidak membedakan sampel ke dalam perusahaan yang bermasalah dan tidak bermasalah.

Adanya ketidakseimbangan informasi antara kreditor dan perusahaan sering dimanfaatkan manajer untuk memperoleh keuntungan dengan mengorbankan kreditor. Jika investasi didanai dengan utang, manajer cenderung memilih investasi yang menghasilkan *return* yang besar meskipun memiliki risiko tinggi, sementara kreditor sebaliknya. Keuntungan dari investasi akan hanya dinikmati oleh perusahaan (manajer dan pemegang saham), sementara kerugian investasi akan ditanggung bersama perusahaan dengan kreditor. Untuk mengurangi perilaku oportunistik manajer tersebut, kreditor mensyaratkan debitor memenuhi kovenan tertentu, misalnya mempertahankan tingkat *debt to equity*, *leverage ratios*, *interest coverage*, modal kerja, ekuitas dan lain-lain ketika melakukan kontrak utang. Apabila kovenan utang ini dilanggar, perusahaan akan dikenai penalti, misalnya pembatasan pembagian dividen, memperketat persyaratan pemberian kredit, mempercepat pembayaran, meningkatkan suku bunga utang dan lain sebagainya. Untuk mencegah penalti akibat

debt covenant violation ini, manajer perusahaan berusaha memilih prosedur akuntansi untuk meningkatkan laba dengan menerapkan akuntansi yang tidak konservatif.

c. Konservatisme Akuntansi dan *Political Cost*

Hubungan kontraktual antara perusahaan dengan pemangku kepentingan lain (selain investor dan kreditor) seperti pemerintah, pemasok, pelanggan, serta lembaga-lembaga terkait yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan, berpotensi memunculkan *political cost*, yaitu semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan politis seperti antitrust, regulasi, subsidi pemerintah, pajak, tarif, tuntutan buruh, dan lain sebagainya (Watts and Zimmerman, 1986: 222-223). Teori akuntansi positif memprediksikan bahwa manajer ingin mengecilkan laba untuk mengurangi *political cost* tersebut. Upaya manajer ini didasarkan pada keinginan perusahaan untuk meminimumkan transfer kekayaan dari perusahaan kepada pihak lain, atau untuk memaksimalkan kekayaan yang dapat dinikmati perusahaan. Karena proses pengalihan kekayaan biasanya didasarkan pada informasi akuntansi, seperti laba perusahaan atau informasi akuntansi lainnya, maka manajer cenderung menerapkan akuntansi konservatif untuk menurunkan laba perusahaan. Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan kos politik dapat digambarkan sebagai berikut:

PAT-Political cost



Perusahaan besar dan/atau sedang bertumbuh sering digunakan sebagai proski *political cost*. Al-Najjar and Belkaoui (2001) menyatakan bahwa ada motivasi manajer untuk meminimalkan laba pada perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pesat yang tercermin pada tingginya tingkat profitabilitas perusahaan akan dibaca oleh pihak regulator dan pihak lain sebagai tingkat laba yang terlalu tinggi dan dapat memicu tuntutan yang tinggi bagi perusahaan, atau bahkan menimbulkan kecurigaan adanya praktik monopoli oleh perusahaan. Indikasi monopoli akan menyebabkan perusahaan berhadapan dengan regulator. Oleh karena itu, kemungkinan perusahaan bertumbuh akan cenderung memilih akuntansi yang

lebih konservatif. Sementara itu, hipotesis mengenai ukuran perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar secara politis lebih sensitif terhadap peraturan pajak, peraturan mentransfer kekayaan oleh pemerintah, subsidi pemerintah, dibandingkan perusahaan kecil (Watts and Zimmarmen, 1986: 235). Perusahaan besar relatif memiliki kewajiban yang lebih besar untuk mentransfer sebagian kekayaannya kepada pihak-pihak lain, dibandingkan perusahaan kecil (Watts and Zimmerman, 1990). Transfer kekayaan ini dapat dilakukan lewat sistim perpajakan, sehingga biaya pajak penghasilan merupakan salah satu komponen biaya politis yang ditanggung perusahaan. Jika perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif permanen, maka pemerintah akan membebankan pajak yang lebih tinggi dan meminta layanan publik yang lebih baik kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar akan cenderung melaporkan laba rendah secara relatif permanen dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif.

Penelitian-penelitian yang menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai proksi *political cost* menghasilkan temuan yang beragam. Jones (1991) menguji apakah perusahaan yang potensial mendapatkan perlindungan impor (*import relief*), misalnya melalui tarif dan kuota, berusaha untuk menurunkan laba melalui manajemen laba selama investigasi perlindungan impor oleh ITC (*International Trade Commission*). Hasil penelitiannya mendukung hipotesis manajemen laba yang menyatakan bahwa manajer melakukan akrual diskresioner untuk menurunkan laba selama periode investigasi perlindungan

impor oleh *ITC*. Perlindungan impor secara eksplisit didasarkan pada angka-angka akuntansi (misalnya laba), sehingga untuk memperoleh perlindungan impor manajer menggunakan akrual untuk menurunkan laba.

Cahan (1992) menemukan bahwa perusahaan yang sedang menjadi obyek penyelidikan undang-undang anti monopoli melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba untuk menghindari biaya politis. Perusahaan dengan keuntungan yang besar yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan tampaknya lebih menarik perhatian regulator (pemerintah), sehingga pelaporan laba yang besar akan meningkatkan kemungkinan diatur atau dibebani secara monopoli.

Na'im dan Hartono (1996) melakukan penelitian untuk menguji apakah manajer perusahaan di AS yang mendapat ancaman denda karena melakukan praktik monopoli dan persekutuan harga yang ilegal melakukan manipulasi terhadap informasi laba perusahaannya untuk mengurangi denda, atau untuk bukti bahwa tidak ada keuntungan monopoli yang *abnormal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penggunaan akrual untuk menurunkan laba pada periode investigasi khususnya untuk perusahaan manufaktur. Pemerintah Amerika Serikat, dalam hal ini *Department of Justice* dan *Federal Trade Commission* dalam mengambil keputusan tentang praktik monopoli, hukuman, dan dendanya menggunakan antara lain informasi (laba akuntansi). Oleh karena itu, manajer yang perusahaannya menjadi target investigasi praktik monopoli atau pelanggaran undang-undang

yang antitrust berusaha menurunkan laba dengan cara menaikkan biaya operasi fiktif atau dengan menaikkan akrual.

Untuk kasus pasar modal di Indonesia penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi telah dilakukan oleh Widya (2005) yang mengambil sampel perusahaan-perusahaan yang listing di BEJ dari tahun 1995-2002. Penelitiannya berhasil membuktikan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan konservatisme akuntansi. Pada perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif terdapat cadangan yang tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh.

Temuan yang berbeda diperoleh dari penelitian Noreen *and* Lacey (1981) serta Liberty *and* Zimmerman (1986). Noreen *and* Lacey (1981) menemukan hasil studi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pemilihan metode akuntansi yang cenderung meningkatkan laba yang dilaporkan, khususnya untuk perusahaan dalam industri yang secara sensitif tidak dipengaruhi oleh kebijakan politis. Sedangkan Liberty *and* Zimmerman (1986) tidak berhasil membuktikan manajer perusahaan yang terlibat negosiasi kontrak dengan serikat buruh melakukan penurunan laba selama periode negosiasi. Alasannya pertama, mungkin karena perusahaan sudah mengalami kinerja keuangan yang buruk, maka perusahaan tidak lagi memerlukan manipulasi laba untuk menghadapi negosiasi kontrak tenaga kerja dengan

serikat kerja; Kedua, Perusahaan tidak melakukan manipulasi laba karena mungkin perusahaan menganggap serikat kerja cukup mengetahui dan berpengalaman untuk melakukan penyesuaian data keuangan ke posisi sebelum manipulasi laba dilakukan; dan Ketiga, ada kemungkinan bahwa *power model* untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba cukup rendah.

Dari paparan teori dan bukti penelitian-penelitian empiris di atas terlihat ada upaya manajer untuk menghindari *political cost* terutama pada perusahaan besar dan bertumbuh, untuk mengurangi transfer kekayaan dari perusahaan kepada pihak lain dengan menurunkan laba melalui penyelenggaraan akuntansi konservatif.

E. Konservatisme Akuntansi dan Risiko Kebangkrutan

Bapak dan Ibu para hadirin yang berbahagia

Tujuan perusahaan ialah memperoleh keuntungan yang terbaik dari proses bisnisnya sehingga perusahaan dapat bertahan lama atau tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya (Kisman & Krisandi, 2019). Perusahaan dapat bersaing bergantung pada kinerjanya yang dapat dilihat dari aspek keuangannya. Kinerja keuangan yang buruk akan membahayakan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Jika hal ini tidak ditangani secepatnya maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau minima mengalaih kesulitan keuangan (*financial distress*).

Karels dan Prakash (1987) menyatakan istilah kebangkrutan memberikan gambaran pada perusahaan yang sedang

menghadapi sulit dalam keuangan. Ditemukan beberapa penulis berpendapat terdapat istilah *failed* yang disandingkan dengan *bankruptcy*. Bangkrut merupakan sebuah proses yang dimulai dari masalah keuangan yang dilegalkan oleh sebuah hukum. Blun (1974) menyatakan kebangkrutan dengan menggunakan istilah *failure* merupakan suatu peristiwa yang memberikan gambaran bahwa perusahaan atau pihak terkait tidak mampu untuk membayar utangnya pada pihak yang terkait pada saat waktu ditentukan. Kebangkrutan merupakan kejadian hukum yang sangat dipengaruhi oleh tindakan para banker dan kreditor terhadap suatu perbankan (Faster, 1986).

Kebangkrutan merupakan masalah yang sering dihadapi perusahaan. Terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tidak hanya merugikan pihak internal namun eksternal juga, seperti investor, pemerintah, dan juga kreditor (Kisman & Krisandi, 2019). Oleh karena itu prediksi dini tentang kemungkinan terjadinya *financial distress* akan membantu perusahaan dalam mencari solusi paling tepat untuk menghadapi masalah keuangan yang sedang terjadi. Melalui *financial report* yang diterbitkan oleh perusahaan akan diketahui apa saja yang menjadi penyebab terjadinya *financial distress*.

Sementra itu, kesulitan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami likuidasi dan tidak mampu membayar kewajibannya (Anggraini, 2016). Setiap negara memiliki prosedur dan aturan akuntansi yang berbeda, dan pengertian tentang *financial distress* menurut para ahli juga beragam tidak selalu sama. *Financial distress* adalah istilah yang

digunakan perusahaan untuk menunjukkan kondisi ketika janji untuk menyelesaikan kewajiban dilanggar ((Simon & Ochieng, 2018). Secara umum disepakati bahwa kegagalan finansial mengarah kepada profitabilitas perusahaan yang melemah dari waktu ke waktu ((Geng et al., 2015). Kondisi kinerja keuangan yang melemah atau menurun ini dianggap sebagai likuidasi sebelum terjadinya kebangkrutan.

Krisi perekonomian akibat pandemik covid 19 dan ketegangan geopolitik telah berdampak pada industri dan perekonomian. Kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat selama dua tahun lebih yang bertujuan untuk meredam penyebaran covid-19 sangat mempengaruhi roda perekonomian. Terjadinya stagflasi ekonomi membuat banyak pengusaha mengalami kebangkrutan. Dilansir dari Kontan.co.id, pada tahun 2018 sampai 2020 terdapat kenaikan jumlah perusahaan yang mengajukan pailit. Tercatat pada tahun 2018 sebanyak 114 perusahaan yang mengajukan pailit. Selanjutnya ditahun 2019 terjadi lonjakan hingga 0.08% dengan jumlah 124 perusahaan³. Kemudian pada tahun 2020 terus terjadi kenaikan hingga 6.06% dengan jumlah 132 perusahaan.⁴

Prospek perekonomian secara global juga terus menurun akibat eskalasi risiko global seperti lonjakan inflasi, volatilitas

³Sepanjang 2019, perkara PKPU dan Kepailitan meningkat <https://nasional.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-perkara-pkpu-dan-kepailitan-meningkat> Accessed: 2021-12-01

⁴PKPU Semakin Dipercaya Sebagai Metode Penyelesaian Sengketa Selama Tahun 2020 - Deka | Dedy Kurniadi & Co <https://dedykurniadi.com/pkpu-semakin-dipercaya-sebagai-metode-penyelesaian-sengketa-selama-tahun-2020.html> Accessed: 2021-12-016

harga komoditas, isu geopolitik, serta potensi resesi.⁵ Bahkan Rahardian Zulfadin, Analis Kebijakan Badan Kebijakan Fiskal Kemenkui RI, menilai ancaman resesi global pada tahun 2023 semakin besar dengan belum adanya tanda-tanda berakhirnya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan laju inflasi dunia karena terganggunya rantai pasok komoditas.⁶ Indonesia, sebagai bagian dari perekonomian dunia tidak luput dari ancaman krisis ekonomi global. Oleh karena itu, perlu upaya pemerintah dan pelaku usaha mengantisipasi dampak krisis dengan memitigasi risiko kebangkrutan

Resesi ekonomi global yang mengancam dunia saat memerlukan koordinasi pembuat kebijakan baik fiskal, moneter, maupun sektor riil di semua negara. Hal inilah (menurut Sri Mulyani) yang melandasi diselenggarakannya *G20 Leader Summit* atau Konferensi tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali.⁷ Forum tersebut diharapkan mampu mencapai kesepakatan dalam mencari solusi dari berbagai masalah yang mengancam perekonomian dunia. Hal ini selaras dengan semangat pendirian G20 yang merupakan respon terhadap krisis keuangan Asia

⁵Firdaus, 2023, Kiat Mengatasi Laju Inflasi dan Ancaman Resesi Tahun 2023 <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15622/Kiat-Mengatasi-Laju-Inflasi-dan-Ancaman-Resesi-Tahun-2023.html>

⁶CNN Indonesia, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221214182922-532-887455/kemenkeu-soroti-ancaman-resesi-2023-tanda-tanda-makin-besar>

⁷Kementerian Keuangan RI, 2022, Menkeu: Forum G20 Didirikan Dalam Rangka Merespon Krisis Keuangan dan Ekonomi Global. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/G20-Untuk-Merespon-Krisis-Keuangan-Ekonomi-Global>

1997-1999, yang kemudian diikuti krisis di Amerika Latin. Demikina juga, pada krisis keuangan global tahun 2008-2009 peran G20 semakin kuat.

Pontensi krisis ekonomi yang mengancam perlu diantisipasi pelaku bisnis dengan memitigasi risiko kegagalan perusahaan agar dapat keluar dari jeratan krisis tersebut. Dalam kondisi krisis ekonomi global, pemilihan metode akuntansi konservatif perlu dipertimbangkan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan yang sekaligus akan menurunkan risiko kebangkrutan. Beberapa alasannya adalah: pertama, krisis yang sistematis menyebabkan perusahaan berada pada situasi kesulitan keuangan yang mendorong timbulnya masalah keagenan (Jensen and Meckling, 1976; Johnson et. al, 2000 dan Milton, 2002), yang mendorong manajer berperilaku oportunistik untuk kepentingan pribadinya dengan menyajikan laba yang progresif (Baek et al., 2004), dan menghasilkan laba yang lebih rendah selama periode krisis (Milton, 2002). Kedua, dalam kondisi normal dan banyak peluang investasi, perusahaan banyak mengambil investasi meskipun berisiko tinggi (Milton, 2002), yang dalam kondisi krisis menjualnya dan beralih ke investasi yang aman (berisiko rendah). Karena akuntansi konservatif dianggap memiliki kualitas informasi yang lebih baik dari pada akuntansi progresif (Francis et al., 2013; Li and Chao, 2020; dan Kaawaase & Nairuba, 2021), maka investor akan merespon positif perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif dan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan yang lebih rendah daripada perusahaan

yang menerapkan akuntansi progresif. Ketiga, bukti empiris menunjukkan konservatisme akuntansi dapat mencegah kerugian perusahaan akibat krisis baik dalam aktivitas pembiayaan, investasi, maupun aktivitas riil lainnya. Penelitian Ahmed et al. (2002) dan Zang (2008) menemukan adanya penurunan biaya utang pada perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif; Francis and Martin (2010) menunjukkan adanya peningkatan efisiensi investasi; Lousi et al. (2012) meningkatkan *cash holding*; Biddle et al. (2011) mengendalikan risiko kebangkrutan; dan Kim and Zang (2010) penurunan risiko jatuhnya harga saham.

Beberapa penelitian mengenai konservatisme akuntansi, *islamic corporate governance*, *environmental disclosure quality* dan *risiko perbankan syariah* sudah dilakukan dalam konteks yang beragam dan dengan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Almutairi & Quttainah (2019) yang mengambil sampel bank syariah di 15 Negara yaitu Bahrain, Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Yordania, Kerajaan Arab Saudi, Dubai, Libanon, Malaysia, Pakistan, Qatar, Sudan, Turki, dan UEA tahun 1993-2015 menunjukkan adanya kecenderungan penerapan akuntansi konservatif di perbankan syariah yang diukur dengan penghindaran kerugian dan provisi kerugian pinjaman yang abnormal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *corporate governance* merupakan faktor penentu penting penerapan konservatisme akuntansi di bank syariah.

Penelitian Lim et al. (2014) menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penentuan harga pinjaman bank sebelum dan

setelah krisis keuangan. Penelitian mencoba menguji pengaruh ketepatan waktu pengakuan kerugian bank yang dibebankan pada *spread* pinjaman sindikasi. Hasil penelitian menunjukkan pertama, ada kaitan penerapan konservatisme akuntansi dengan pemberian pinjaman kredit, dimana adopsi kebijakan akuntansi konservatif oleh pemberi pinjaman mempengaruhi tingkat kehati-hatian bank dalam memberi pinjaman. Kedua, studi ini membuktikan dampak pilihan kebijakan akuntansi terhadap harga aset di pasar utang. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan pentingnya mengartikulasikan peran kehati-hatian dalam kerangka konseptual akuntansi secara lebih jelas.

Balkrishnan et al. (2016) menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap tingkat investasi perusahaan selama krisis keuangan global 2007-2008 menunjukkan bahwa perusahaan dengan pelaporan keuangan yang kurang konservatif mengalami penurunan investasi yang lebih tajam dibandingkan perusahaan dengan pelaporan keuangan yang lebih konservatif. Hubungan tersebut lebih kuat pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, membutuhkan pendanaan eksternal yang lebih besar, atau memiliki asimetri informasi yang lebih tinggi. Sementara peningkatan utang dan kinerja saham lebih rendah untuk perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif.

Laporan keuangan yang lebih konservatif mampu mengantisipasi terjadinya kerugian atau ketidakpastian di masa depan. Dalam situasi resesi ekonomi, konservatisme akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kerugian. Pengakuan pendapatan yang lebih rendah

dan pengakuan beban yang lebih tinggi akan menghasilkan laba yang lebih rendah atau bahkan kerugian pada laporan keuangan. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih akurat kepada investor dan kreditor mengenai kondisi keuangan perusahaan dan mengurangi risiko mereka dalam memberikan pinjaman atau investasi. Namun, pada saat yang sama, konservatisme akuntansi juga dapat memperburuk resesi ekonomi karena dapat mempercepat penurunan pasar saham dan meningkatkan tingkat kecemasan di kalangan investor dan kreditor. Konservatisme akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang negatif dan memperkuat pandangan pesimis tentang kondisi ekonomi dan keuangan. Oleh karena itu, dalam situasi resesi ekonomi, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara konservatisme akuntansi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan pemulihan ekonomi. Penting untuk mengevaluasi informasi keuangan secara cermat dan objektif serta mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Konservatisme akuntansi juga berkaitan dengan perilaku etis akuntan karena keduanya menekankan pentingnya integritas dan kepatuhan pada prinsip-prinsip akuntansi yang adil dan obyektif. Dalam praktiknya, kepatuhan pada konservatisme akuntansi dapat menghasilkan kesulitan dalam membuat keputusan etis karena terkadang harus membuat keputusan yang menyangkut kompromi antara mengakui potensi kerugian secara cepat dan menjaga integritas

perusahaan dan profesi akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi para akuntan untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi yang adil dan objektif serta mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan etis yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan standar profesional yang tinggi. Dalam praktiknya, ini dapat dicapai melalui pelatihan, pengembangan dan penegakan kode etik dan standar profesional yang ketat, serta pengawasan dan pengaturan yang efektif dari industri akuntansi.

Bapak dan Ibu para hadirin yang berbahagia

Pengukuhan saya sebagai Guru Besar Akuntansi pertama di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan ke empat di Lingkungan PTKIN tentu semata mata terwujud karena pertolongan Allah Swt., doa, bantuan, ridho kedua orang tua, mertua, istri, anak-anak, para saudara, guru, sahabat saya dan berbagai pihak. Oleh karena itu, ijinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Pemerintah melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Subdit Ketenagaan Diktis dan Tim TPAK Guru Besarnya, dan Dikti melalui Tim TPAK Guru Besarnya, yang telah menyetujui usulan dan memberikan keparcayaan kepada saya untuk memangku jabatan Guru Besar dalam bidang Ilmu Akuntansi. Khususnya ucapan terima kasih saya haturkan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. yang telah menerbitkan SK guru besar saya pada tanggal

- 12 Januari 2023.
2. Ketua Senat, Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA., Sekrteris Senat Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA, dan anggota senat UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi rekomendasi pengajuan usul kenaikan jabatan guru besar saya.
 3. Rektor UIN Suanan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk pengajuan guru besar, mulai dari pemberian kesempatan untuk mengikuti program Postdoc Angkatan 2020, dan memberikan bimbingan dalam penulisan artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi hingga proses pengajuan guru besar. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Iswandi Sahputra, M.Si., Wakil Rektor II, Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, MA, Wakil Retor III, Bapak Dr. Abdur Rozaki, M.Si., Kabiro AAKK, Bapak Dr. H. Mamat Rahmatullah, Kabiro AUK, Dr. Ali Shodiq, Kabag dan Kasubag (Khususnya Mas Rizal dan Mas Irul) serta segenap Jajaran di PAU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi rekmdendasi pengajuan usul kenaikan jabatan Guru Besar tingkat fakultas.
 5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijag Yogyakarta, Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan II, Ibu Dr. Sunaryati, M.Si., Wakil Dekan III, Bapak Dr. Ahmad Salahuddin, S.Th., M.Si., Kabag, Bapak Edy Yusuf Setiabudi,

dan Kasubag Bu Susan dan Plt Kasubag Bu Herin yang telah mendukung secara moril dan metril pengajuan guru besar saya. Terima kasih atas kebersamaan yang hangat selama menjabat pimpinan fakultas periode ini.

6. Ketua program studi Sarjana dan Magister di FEBI UIN Sunan Kalijaga, Bapak Dr. M. Gahfur Wibowo, SE., M.Sc., Bapak Dr. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag., Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM., Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Fin., dan Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., serta Sekretaris program studi Sarjana dan Magister di FEBI UIN Sunan Kalijaga, Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.Si., Ibu Sunarsih, SE., M.Si., Jauhar Faradis, S.Ag., M.Si., Ibu Lailatis Syarifah, Lc., MA., dan Ibu Dwi Marlina wijayani, S.Pd., M.Sc., yang telah memotivasi dan memfasiliatsi proses pengajuan guru besar saya.
7. Dosen-dosen dan tenaga kependidikan di FEBI, yang telah menadi teman diskusi, sharing ilmu, memberikan motivasi dan bantuan yang bermanfaat dalam karir dan tugas-tugas saya.
8. Para Wakil Dekan di UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman sejawat para Wakil Dekan I di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Munif, Prof.Cand. Dr., Zuhri, Dr. Mustofa, Dr. Samsul Hadi, Dr. Ubaydillah, Mba Dr. Sulis, Prof. Cand. Dr. Uyun. Terima kasih atas kebersamaanya dilam suka dan duka mengawal akreditasi, penaminan mutu, pengembangan lembaga dan lain-lain. Terima kasih Pak Mus dan Pak Samsul yang selalu menghibur.

9. Para Guru besar dan Dosen-dosen FSH, terimakasih atas bimbingan, ilmu dan motivasinya selama saya di Fakultas Syariah hingga tahun 2012 khususnya Pak Bahiej dan Almarhum Pak Budi Rujhiatuddin, teman senagkata prajab.
10. Prof. Dr. Amin Abdullah, MA., Alm. Prof. Achmad Minhaji, M.A., P.Hd. Prof. Iskanadar Zulkarnain Pak Dr. Jarot Wahyudi, dan Ibu Prof. Dr. Sri Suamrni, M.Si. (Rektor, Wakil Rektor, Direktur Pascasaraja, Ketua dan Skeretaris PMU) yang telah memberi kesempatan S3
11. Prof. Dr. Kamsi, MA., dan Prof. Dr. Ibnu Qizam, M.Si., Ak., CA., terima kasih atas motivasi, bimbingan dan kebersamaannya di pokja Manajemen.
12. Prof. Dr. Musa Asy'arie, MA., yang selalu memotivasi untuk pencapaian guru besar saya dan telah banyak memberi kesempatan dan bimbingan untuk menjadi Sekeretaris Senat Universitas, Ketua dan Sekretaris SPI, Wakil Dekan FEBI.
13. Guru-guru saya:
 - a. Guru ngaji: Mang Parman dan bu Masniah "Terima kasih atas ilmu dan suri tauladannya" yang tidak pernah lelah membimbing anak2 dan orang tua di kampung saya dari dulu sampai sekarang tanpa berharap imbalan. Saya ingat betul bagaimana mereka membimbing saya untuk dapat berprestasi di lomba-lomba adzan, qiroah dsb.
 - b. Guru SD: Pak Edi Terima kasih ilmu dan tauladannya yang selalu memberi semangat untuk menjadi

yang terbaik dan bermnafaat. Terima kasih atas genggempleng Bapak ketika saya akan mnegikuti perlombaan-perlombaan cerdas cermat, lomba mata pelajaran, dll baik di tingkat kecamatan dan kabupaten.

- c. Guru-guru SMP: yang telah mendidik dan memberi kepercayaan untuk mejadi ketua osis sehingga saya punya pengalaman meimimpin.
- d. Guru-guru SMA: yang tetap sabar memberi ilmu dan mengarahkan saya meskipun sedang masa pencarian jati diri “sedikit nakal”
- e. Dosen-dosen di STIE Widaya Wiwaha: terima kasih ilmunya dan terimakasih juga telah memercayakan saya menjadi Ketua Senat Mahasiswa (DEMA) selama dua periode (1992-1993 dan 1993-1994)
- f. Dosen-dosen S2 saya: Prof Abdul Halim, Prof Slamet Sugiti, Prof Suwardjono, Prof Zaki Baridawan, Prof. Bambang Sudibyo, Prof Suryadi, Pak Muhammad Akbar, Prof Jogiyanto, Alm. Prof Gudono, dan Khususon untuk Alm. Prof Dr., K.H. Masud Mahfordz, MBA. Yang telah menjadi guru, pembimbing dan inspirasi bagi saya.
- g. Dosen-dosen S3: Alm. Prof. Dr. Parwoto, Ak., CPA., Prof. Dr. Suoengeng Soetedjo, AK, CPA., Prof. Dr. Muslich, Ak., MM., selaku promotor Disertasi saya. Dari mereka saya banyak terinspirasi pentingnya akuntan berperilaku etis dan berhati-hati dalam

berpraktik, salah satunya dengan menerapkan akuntansi konservatif.

- h. Dosen-dosen PPAK UGM: Alm. Dr. Irfan Nurcasmita, Pak Dr. Sugiayarto, dll.
14. Teman-teman seangkatan:
- a. SD-SMA
 - b. S1: Mas Agil, Mas Nurul, Mas Deni, Mas Andeson, Mas Andi Harun, Mas Ipul, Pak W dan Mba Tris, Mba Relawati, Mas Tris, Mba Asih, Mba Ita dan lain-lain yang tiak bsia saya sebutakan satu-persatu.
 - c. S2: Prof. Amilin, Pak Mahsun, Pak Fakhri, Pak Ponti, Bu Diyah, Bu Endar, Bu Endang, Bu Evita, Bu Licia, Bu Lusi, Bu AAA Ratna Dewi, Bu Rofah, Pak Jaswadi, Pak Tomy, Bu Dian, Pak Zul, Pak Hendara, Pak Aron dll
 - d. S3: angkatan 2004: Pak Rozik, Pak Alwan, Pak Anto (Akuntansi), Alm Pak Dim, Bu Eny, Bu Endang, dll; angkatan 2003: Pak Pujiono dan Pak Tarjo (Klampis Aji), Pak Naviq, Pak Wildan, dan Pak Made Sujana, Pak Trisno, Pak, Handoko, dll
 - e. Teman-teman Profesi: Mas arsyadi, Mas Citra, Mas Nanang dll
Kalian selalu spesial di hati dan kehidupan saya.
15. Teman-teman seangkatan Prajab tahun 2000, Teman-teman KCBC, Teman-teman Tennis UINSK dan Giwangan, Teman-teman IAEI, Tentu para senior dan gurunda yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih dan rasa hormat saya kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan banggakan bapak H. Misna ibu Hj. Warsini yang telah membesarkan saya dan adik-adik saya dengan cucuran keringat dan linangan air mata karena bersimpuh dalam doa sehingga saya dan lima anaknya menjadi sarjana dan mudah-mudahan menjadi orang yang bermanfaat. Bapak dan Ibu mertua saya Almarhum. Dr. H.M. Zaharuddin Utama, SH, MM (yang baru wafat dua minggu yang lalu) semoga Allah mengampuni dosanya, melampangkan kuburnya dan menematkan di sorganya, dan ibu Hj. Aina Dahlia yang selalu memberi dukungan dan doa untuk kesuksesan saya. Serta kepada Ua H. Zainal, Mang H. Asmir, Mang Nendi dan Mang Jaja terima kasih atas doa, dukungan baik ketika saya sekolah, kuliah sampai saat ini. Juga kepada adik-adik saya, mang Misja, mang Suhari, Mang Omen, mang Firman, Akan Ami, Ibung ovi, pacik Rizki, Om Tono, Bunda Dewi, Macik Mita, Bunda Ela, Bi Hani, Bi Uun dan Bi Juju. Terima kasih atas doa dan dukunga kalian.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada istri tercinata Dinna Pontia Utama, S.Si., Apt., yang sejak 1998 menjadi belahan jiwa saya, yang selalu ada di saat suka dan duka, yang selalu memoitvasi ketika lemah dan kecewa dan mengingatkan ketika lupa diri. Terima kasih telah melahirkan dan membesarkan anak-anak kita sehingga menjadi anak yang baik, nurut, dan isya Allah shaleh-shalehah serta sukses dunia-akhirat. Terima kasih juga kepada anak-anaku, titipan Allah, Swt., Teh Muti (Muti'ah rihul Jannah, S.PWK), Teh Qori (Qori Shodiqoh Walkhoiroh), bang Arul (Bahrul Ulum Al-Hakim), ka Shofi (Shofiah Hafidzatul

Amanah), AA Shiddiq (Mukrim Mahfud Shiddiq), dan dek Yusuf (Yusuf nazmuddin Latif), kalian adalah pengikat cinta dan penyejuk hati, terima kasih atas pnegertian dan doanya selama ini. Semoga kelak kalian menjadi insan yang mulia, bermanfaat bagi bangsa, negara, dan umat. Amin..YRA.

Hadirin yang saya hormati, demikian pokok-pokok gagasan saya yang dapat saya sampaikan dalam pidato pengukuhan Gutru Besar ini. Semoga bermanfaat dan penuh keberkahan. Sekali lagi saya menghaturkan banyak terima kasih atas kehadiran dan doa restu bapak ibu hadirin semuanya dan mohon maaf atas segala salah dan hilaf.

Wassalmu'alaikum wr. wb.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, A., & Zhou, H. (2021). Voluntary Disclosure and Information Asymmetry: Do Investors in US Capital Markets Care About Carbon Emission? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(1), 195–220. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-02-2020-0046>
- Ahmed, A. S., Billings, B. K. K., Stanford-Harris, M., & Morton, R. M. (2000). Accounting conservatism and cost of debt: An empirical test of efficient contracting. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.275551>
- AlAbbad, A., Hassan, M. K., & Saba, I. (2019). Can Shariah board Characteristics Influence Risk-Taking Behavior of Islamic Banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(4), 469–488. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0403>
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinaid, B., & Taherabadi, A. (2019). Does Board Independence Moderate the Relationship Between Environmental Disclosure Quality and Performance? Evidence from Static and Dynamic Panel Data. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(3), 580–610. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0196>

Alquran Karim

- Anggraini, D. (2016). Financial Distress Model Prediction for Indonesian Companies. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 3(04), 74–84.
- Ardiansyah, Misnen (2022). Accounting Conservatism in The Perspective of Positive Accounting Theory: A Study of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 12, No. 6, 380-396.
- Ardiansyah, Misnen, Ibi Satibi, Yayu Putri Senjani, Dwi Marlina Wijayanti, dan Rosyid Nur Anggara Putra. (2023). *Pengantar Akuntansi Syariah*, Cetakan Kedua, Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Ariffin, Anas Fathul, dan Fauziah Hanim Tafri. “The Impact of Financial Risks on Islamic Banks’ Profitability.” Paper dipresentasikan dalam acara *International Conference on Business, Sociology and Applied Sciences* di Kuala Lumpur, Malaysia, 26–27 Maret 2014.
- Asrori. (2014). Implementasi Islamic Corporate Governan dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 6, no. 1 (Maret, 2014): 90-102.
- Azid, T., & Alnodel, A. A. (2019). Determinants of Shari’ah Governance Disclosure in Financial Institutions: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(2), 207–226. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0111>

- Baek, J.-S., Kang, J.-K., Park, K.S., (2004). Corporate governance and firm value: evidence from the Korean financial crisis. *Journal of Financial Economics* 71, 265-313.
- Biddle, Gary c & Frederick W. Lindahl. 1982. Stock Price Reaction to LIFO Adoptions: The Association Between Excess Returns and LIFO Tax Savings. *Journal of Accounting Research* Vol. 20 No. 2 Pt. II Autumn. USA
- Barth, M.E. and Landsman, W.R. (2010). How did Financial Reporting Contribute to the Financial Crisis?
- Brooks, Leonard J. and Paul Dunn. (2020). *Business & Professional Ethics for Directors, Executives & Accountants*, 9th Edition, Boston: Cengage.
- Buallay, A. (2019). Corporate Governance, Sharia'ah Governance and Performance: A Cross-Country Comparison in MENA Region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 216–235. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0172>
- Butar Butar, S. (2020). The effects of Corporate Governance, Audit Quality, and Conservatism on Loan Collateral Requirements. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 28–39. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.28-39>
- Basu, S. (1997). the Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24: 3-37. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(97\)00014-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(97)00014-1)
- Chong, S., & Rahman, A. (2020). Web-Based Impression Management? Salient Features for CSR Disclosure

- Prominence. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 99–136. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2018-0221>
- Cooper, R. Donald dan Emory, William C. (1994). *Business Research Methods*. Edisi 5. McGraw-Hill School Education Group.
- Dahlan, Siamat. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan* Jakarta: FE Universitas Indonesia.
- Dilla, W., Janvrin, D., Perkins, J., & Raschke, R. (2019). Do Environmental Responsibility Views Influence Investors' Use of Environmental Performance and Assurance Information? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 10(3), 476–497. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2018-0357>
- El-Habashy, H. A. K. (2019). The effect of corporate governance attributes on accounting conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3), 1–18.
- Financial Accounting Standard Board. 1996/97. Statement of Financial Accounting Concepts: Accounting Standards. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Francis, B., Hasan, I., & Wu, Q. (2013). The benefits of conservative accounting to shareholders: Evidence from the financial crisis. *Accounting Horizons*, 27(2), 319–346.
- Geng, R., Bose, I., & Chen, X. (2015). Prediction of financial distress: An empirical study of listed Chinese

- companies using data mining. *European Journal of Operational Research*, 241, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2014.08.016>
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gigler, Frank B. & Thomas Hemmer. 2001. *Conservatism, Optimal Disclosure Policy, and the Timeliness of Financial reports*. *The Accounting Review* Vo. 76 No. 4. October (p. 471—493)
- Giner, Begoña & William Rees. 2001. *On Asymmetric Recognition of Good and Bad News in France, Germany and United Kingdom*. *Journal of Business Finance*, 29(9) & (10). Nov/Dec.
- Givoly, Dan & Carla Hayn. 2002. *Rising Conservatism: Implications for Financial Analysis*. AIMR. January/February.
- Givoly and Carla Hayn. (2000). *the Changing Time Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Accounting Become More Conservative?* *Journal of Accounting and Economic*, 29:287-320.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*.

- Hameed Shahul bin Mohamed Ibrahim, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli Bin Mohamed Nor, Sigit Pramono. "Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's. Proceeding of The Second *Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. King Fahd University Petroleum and Mineral, 19-21 April (Dahran, Saudi Arabia, 2004): 2, diakses 10 Agustus 2007, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hendro, Tri dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan non Bank di Indonesia*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 256.
- Huq, S. (2022). Impacts of Shari'ah Supervision and Corporate Social Responsibility on Banks' Risk-Taking Behavior and Profitability. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(4), 811–828. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0126>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Irwansyah. (2017). Bankruptcy Prediction of The Company Using Altman Z-Score Method for The Conventional Banks Registered in The Indonesia Stoks Exchange (BEI). *The Management Journal of Binaniaga*, 02(02), 11–20. <https://doi.org/10.33062/mjb.v2i02.132>
- Jarboui, A., & Moalla, M. (2022). Does Media Exposure and Media Legitimacy Moderate the Relationship between Environmental Audit Committee and Environmental

- Disclosure Quality? *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2021-0403>
- Jensen, C. Michael, and W. H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* (October): 305-360.
- Johnson, S., Boone, P., Breach, A., Friedman, E., (2000). Corporate governance in the Asian financial crisis. *Journal of Financial Economics* 58, 141-186.
- Kaabachi, Souheila, dan Hassan Obeid. "Determinants of Islamic Banking Adoption in Tunisia: Empirical Analysis," *International Journal of Bank Marketing* 34, no. 7 (2016): 1069–1091.
- Khan, Tariquillah, dan Habib Ahmed. *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. Occasional Paper No. 5. Jeddah: Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute, 2001.
- Khan, N. et. al.(2020). Critical Review of COVID-2019 in South Korea and Impacts on Its Economy.
- Kieschnick, R., & Shi, W. (2020). Nonstationarity in the relationship between corporate governance and accounting conservatism. *Journal of Business Finance and Accounting*, April, 1–35. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12488>
- Kisman, Z., & Krisandi, D. (2019). How to Predict Financial Distress in the Wholesale Sector: Lesson from

- Indonesian Stock Exchange. *Journal of Economics and Business*, 2(3), 569–585. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.109>
- La Porta, R. (2017). Agency Problems and Dividend Policies around the World. *The Journal of Finance*, 55(1), 1–33.
- Lee, S. P., & Isa, M. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) Practices and Financial Performance of Shariah-Compliant Companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1759–0817. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0183>
- Li, C. W., & Chao, Y. Y. (2020). The effect of auditing assurance levels on accounting conservatism: evidence from Taiwan. *International Journal of Systems Assurance Engineering and Management*, 11(1), 64–76. <https://doi.org/10.1007/s13198-019-00925-3>
- Ma, L., Zhang, M., Gao, J., & Ye, T. (2020). The Effect of Religion on Accounting Conservatism. *European Accounting Review*, 29(2), 383–407. <https://doi.org/10.1080/09638180.2019.1600421>
- Lee, S. P., Isa, M., Ahmad, R., & Bacha, O. I. (2020). Governance and Risk-Taking in Conventional and Islamic Banks. *Managerial Finance*, 47(5), 703–722. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2020-0146>
- Lim, C. Y., Lee, E., Kausar, A., & Walker, M. (2014). Bank accounting conservatism and bank loan pricing. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33(3), 260–278. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.02.005>

- OJK. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). *Otoritas Jasa Keuangan*, 2, 21. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-%282021-2025%29/Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II %282021-2025%29.pdf%0Ahttps://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadm](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-%282021-2025%29/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%282021-2025%29.pdf%0Ahttps://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadm)
- OJK. (2022). *Sustainable Finance Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/Keuanganberkelanjutan>.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Penman, Stephen H. & Xiao-Jun Zhang. 2002. *Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns*. *The Accounting Review*. Vol. 77 No. 2. April (p. 237–264)
- Pahriyani, R. A., & Asiah, A. N. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 21, 40–50.
- Ramly, Z., Datuk, N., & Nordin, H. M. (2018). Sharia Supervision Board, Board Independence, Risk Committee and Risk-taking of Islamic Banks in Malaysia. *International*

- Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 290–300. <http://www.econjournals.com>
- Rezaee, Z., Alipour, M., Faraji, O., Ghanbari, M., & Jamshidinavid, B. (2020). Environmental Disclosure Quality and Risk: The Moderating Effect of Corporate Governance. In *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* (Vol. 12, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2018-0269>
- RISMAN, H. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA*
- Rivière-Giordano, G., Giordano-Spring, S., & Cho, C. H. (2018). Does the Level of Assurance Statement on Environmental Disclosure Affect Investor Assessment?: An Experimental Study. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(3), 336–360. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-03-2018-0054>
- Peraturan Bank Indonesia Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Nomor11/33/PBI/2009
- Prastowo, Wahyu, dan Hardius Usman. “The Influence of Internal and External Factors on NPF and NPL.” *AFEBI Economic and Finance Review (AEFR)* 6, no. 1 (2021): 37–55.
- Platt, H., & Platt, M. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied*

- Economics*, 2(2), 141–157. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.5014>
- Purnamasari, R., Meutia, I., & Yuniartie, E. (2019). Analisis Perbandingan Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 41–56. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i1.9307>
- Sastriana, D., & Fuad. (2013). Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 130–139.
- Setiawan, H., & Amboningtyas, D. (2018). Financial Ratio Analysis for Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016). *Journal of Management*, 4(4), 1–18.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*, Second Edition. Toronto: Prentice-Hall, Inc.
- Scott, William R. (2003). *Financial Accounting Theory*, Third Edition. Toronto: Prentice-Hall, Inc.
- Shafira (2018) Analisis pengaruh tata kelola perusahaan, konservatisme akuntansi, dan agresivitas laporan keuangan terhadap tindakan agresivitas pajak (studi pada perusahaan perbankan kyang terdaftar di BEI periode 2012-2016, Skripsi, Fakultas Ekonomi UII.

- Simon, O., & Ochieng, P. (2018). *Factors Contributing to Financial Distress in Commercial Banks of Kenya*. 2(5), 135–150.
- Sobhani, F. A., Amran, A., & Zainuddin, Y. (2012). Sustainability Disclosure in Annual Reports and Websites: A Study of the Banking Industry in Bangladesh. *Journal of Cleaner Production*, 23(1), 75–85. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2011.09.023>
- Srairi, S., Bourkhis, K., & Houcine, A. (2022). Does Bank Governance Affect Risk and Efficiency? Evidence from Islamic Banks in GCC Countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(3), 644–663. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2020-0206>
- Stuart, A. C., Fuller, S. H., Heron, N. M., & Riley, T. J. (2022). Defining CSR Disclosure Quality: A Review and Synthesis of the Accounting Literature. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/10.1108/JAL-06-2022-0067>
- Sutedi, Adrian. (2009). *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suttiapun, M., & Yordudom, T. (2022). Impact of Environmental, Social and Governance Disclosures on Market Reaction: An Evidence of Top50 Companies Listed from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 753–767. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0377>

- Suwardjono, 1989. *Teori Akuntansi: Perencanaan Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. BPF. Yogyakarta.
- Tadros, H., Magnan, M., & Boulianne, E. (2020). Is Corporate Disclosure of Environmental Performance Indicators Reliable or Biased Information? A Look at the Underlying Drivers. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 661–686. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0027>
- Triatmaja, Y. (2017). *Analisis Pengaruh Financial Ratio, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Terjadinya Financial Distress (Studi pada Perusahaan Wholesale dan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. 1–21.
- Tristanty, Rizky Kurnia. (2017). Pengaruh mekanisme GCG terhadap kinerja perusahaan dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 05, No 01, hal 58-69.
- Triyuwono, Iwan. (2006). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Kedua.
- Thuy, H. X., Khuong, N. V., Anh, L. H. T., & Quyen, P. N. (2022). Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility in Vietnam: State-Ownership as the Moderating Role. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2021-0367>

- UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bab II Pasal 4, Tujuan Perbankan Syariah.
- Violeta, AM. et. al. (2010). Financial Crisis and Accounting Information: The Need for Corporate Social Responsibility in Accounting Profession
- Warsono, Sony dan Jufri, 2011, *Akuntansi Transaksi Syariah: Akad Jual Beli di Lembaga Bukan Bank*, Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Watts, R. L. (2001). A Proposal for research on conservatism. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.6044>
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in accounting. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.371820>
- Watts, Ross L, Jerold I. Zimmerman. 1978. Positive Accounting Theory. Prentice/Hall International, Inc. USA.
- Weis W.L. and Tinius, D.E., 1991. *Luca Pacioli: Renaissance Accountant*. *Journal of Accountancy*, November, 91-102
- Wolk, Harry I. & Michael G. Tearney. 2000. Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach. 5th ed. South-Western College Publishing.
- Waymire, G.B and Basu. S. (2010). Economic Crisis and Accounting Evolution
- Widhiari, N., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.

- Yati, S., & Patunrui, K. I. A. (2017). Analisis Penelitian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55–71. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.275>
- Yazar Soyadi, Y. A., Ismail, K. N. I. K., Amran, N. A., & H. Mohammed, N. (2019). Audit Quality and Accounting Conservatism. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(2), 1–23. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.17>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,
M.Si., Ak., C.A., ACPA.

Tempat dan Tanggal Lahir : Kuningan, 29 September 1971

Agama : Islam

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (FEBI) Universitas
Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NIP : 19710929 200003 1 001

Pangkat Gol./Jabatan : Pembina, IVa/Guru Besar

Alamat Rumah : Taman Giwangan Asri I No.
D-12 Yogyakarta, 55163 Telp.
(0274)384835

HP : 082137222299

e-mail : misnen.ardiansyah@uin-suka.
ac.id
misnen.ardy91@gmail.com
misnen_ardy@yahoo.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Dasar dan Menengah
 - Tahun 1984 : Lulus SD Negeri Cimara, Kuningan, Jawa Barat.
 - Tahun 1987 : Lulus SMP Negeri Pasawahan, Kuningan, Jawa Barat.
 - Tahun 1990 : Lulus SMA Negeri 4, Cirebon, Jawa Barat.
2. Pendidikan Tinggi
 - Tahun 1991 : Lulus Diploma Satu (D1) Pendidikan Informatika Akuntansi (PIA) Widya Wiwaha, Yogyakarta.
 - Tahun 1996 : Lulus Jurusan Akuntansi STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta.
 - Tahun 2003 : Lulus Magister Sain Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
 - Tahun 2009 : Lulus Pendidikan Program Doktor Ilmu Ekonomi-Akuntansi Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
 - Tahun 2012 : Lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) UGM

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 1995-1997 : Kantor Akuntan Dra. Sri Suharni, Ak., merangkap Asisten Dosen untuk matakuliah Akuntansi Keuangan dan Praktikum Audit di STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta.

2. Tahun 1997-1998 : Bagian Keuangan PT. Dwikumala Bumirejo Yogyakarta.
3. Tahun 1998-2000 : Direktur CV Piranti Husadatama, Yogyakarta.
4. Tahun 2000-Sekarang : Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
5. Tahun 2000-Sekarang : Pengelola Jurnal Sosio Religia yang diterbitkan oleh Lingkaran Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (*LingSAS*) Yogyakarta
6. Tahun 2003-2005 : Kepala Divisi Komputer dan Akuntansi Laboratorium Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
7. Tahun 2004-2007 : Anggota Pokja Manajemen dalam Rangka Transformasi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga.
8. Tahun 2008 : Koordinator Audit Keuangan, Satuan Audit Internal (SAI) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
9. Mulai Tahun 2009 : Ketua Satuan Audit Internal (SAI) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
10. Tahun 2011-2014 : Sekretaris Senat UIN Sunan Kalijaga
11. Tahun 2012-2014 : Pjs Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

12. Tahun 2014-2015 : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; merangkap Plt. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
13. Tahun 2015-16 : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FEBI UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
14. Tahun 2016-2020 : Ketua Program Studi Magsiter Ekonomi Islam FEBI UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
15. Tahun 2020-Sekarang : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. Tahun 1985-1986 : Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Pasawahan, Kuningan.
2. Tahun 1988-1989 : Ketua Teater Delta, Cirebon.
3. Tahun 1988-1989 : Koordinator Kerohanian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 4 Cirebon.
4. Tahun 1992-1994 : Ketua Senat Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

7. Mulai Tahun 2001 : Anggota Lingkaran Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (*LingSAS*) Yogyakarta.
8. Tahun 2008-2009 : Ketua Lingkaran Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (*LingSAS*) Yogyakarta.
9. Mulai Tahun 2010 : Bendahara Leading Potential Indonesia (*LPI*).
10. Mulai 2011 : Sekjen Konsorsium Ekonomi Islam (KEI)
11. Mulai 2012 : Biro Pengembangan Ekonomi Islam, Dept Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat.
12. Mulai 2013 : Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
13. Mulai 2014 : Sekretaris 2 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Wilayah DIY.
14. Mulai 2014 : Pengelola Kalijaga Character Building Center (KCBC) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Mulai 2014 : Pusat Studi Ekonomi Pedesaan dan Kewirausahaan (PSEPK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
16. Mulai 2014 : Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pengembangan Ekonomi Islam (P4EI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
17. Mulai 2015 : Anggota Komisi Pendidikan dan Pengajaran, Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS) Pusat.

18. Mulai 2016 : Anggota Dewan Penasehat Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam Koordinator Wilayah D.I. Yogyakarta.
19. 2017-2022 : Wakil Ketua 1 DPW Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) DIY
- 20 Mulai 2014 : Pathner Non Akuntan Publik, KAP MNK and Pathner
- 21 Mulai 2015 : Dewan Penasehat Syariah. BMT Mukti Abadi. Bantul Yogyakarta
22. Mulai 2023 : Ketua Dewan Penasehat DPW Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) DIY

E. PENGALAMAN MENGAJAR

No	Tahun	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Keahlian	Mata Kuliah
1	1994-1996	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Akuntansi	Akuntansi Keuangan	Intermediate Accounting I & II
2	1994-1997	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Akuntansi	Audit	Audit III (Praktikum Audit)
3	2001-2012	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Dasar-Dasar Akuntansi	Dasar-Dasar Akuntansi 1/ Akuntansi Pengantar 1
4	2001-2012	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Dasar-Dasar Akuntansi	Dasar-Dasar Akuntansi 2/ Akuntansi Pengantar 2
5	2001	Syari'ah UIN SUKA	AS dan JS	Manajemen	Manajemen

No	Tahun	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Keahlian	Mata Kuliah
6	2002-2005	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Akuntansi Biaya	Akuntansi Biaya
7	2002-2003	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Komputer Akuntansi dan Keuangan	Komputer Akuntansi dan Keuangan
8	2003	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
9	2004-2005	Syari'ah UIN SUKA	KUI	Praktikum Komputer	1. Aplikasi Komputer (MS Word dan MS Excel) 2. Komputer akuntansi (DEA) 3. Statistik
10	2008	Pascasarjana UIN SUKA	Magister Hukum Islam	Statistik	Matrikulasi Statistik
11	2010-sekarang	Pascasarjana UIN SUKA	Magister Hukum Islam	Akuntansi	Akuntansi Keuangan Islam
12	2012-sekarang	Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUKA	Perbankan Syariah	Akuntansi	Akuntansi Keuangan 1
13	2012-sekarang	Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUKA	Perbankan Syariah	Akuntansi	Akuntansi Keuangan 2
14	2013-2014	Syari'ah dan Hukum UIN SUKA	KUI	Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah

No	Tahun	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Keahlian	Mata Kuliah
15	2013-sekarang	Syari'ah dan Hukum UIN SUKA	KUI	Metodologi Penelitian	Meodologi Penelitian Bisnis
16	2013-sekarang	Pascasarjana UIN SUKA	Magister Hukum Islam	Audit	Audit dan Pengawasan Lembaga Keuangan Syariah
17	2013-2015	Pascasarjana UIN SUKA	Magister Hukum Islam	Akuntansi Syariah	Akuntansi Keuangan Islam
18	2015-Sekarang	Fak. Syariah dan Hukum UIN SUKA	Magister Hukum Islam	Manajemen Investasi Syariah	Manajemen Investasi Syariah
19	2016	Pascasarjana UIN SUKA	Doktor Studi Islam	Manajemen Keuangan Syariah	Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah
20	2016-Sekarang	Pascasarjana FEBI UIN SUKA	Magister Ekonomi Syariah	Manajemen Keuangan Syariah	Manajemen Keuangan Syariah
21	2016-Sekarang	Pascasarjana FEBI UIN SUKA	Magister Ekonomi Syariah	Metodologi Penelitian	Meodologi Penelitian Ekonomi Islam
22	2016-Sekarang	FEBI UIN SUKA	Akuntansi Syariah	Teori Akuntansi	- Teori Akuntansi Teori Akuntansi Syariah

No	Tahun	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Keahlian	Mata Kuliah
23	2023	FEBI UIN SUKA	Akuntansi Syariah	Akuntansi	- Etika Profesi dan Kepatuhan Bisnis Syariah
23	2023	Pascasarjana UIN SUKA	Doktor Studi Islam	Keuangan dan Perbankan Syariah	- Keuangan dan Perbankan Syariah

F. KARYA ILMIAH:

1. Penentuan *Break Event Point* dengan Pendekatan *Activity-Based Costing* (Skripsi), 1995, tidak dipublikasikan.
2. Masih Relevankah Perusahaan Menerapkan Sistem Akuntansi Tradisional? *Sosio-Religia*, Vol 1, NO.2, Februari 2002.
3. Tuntutan-tuntutan untuk Harmonisasi Akuntansi Internasional dan Pengungkapannya, *Sosio-Religia*, Vol 1, NO.4, Agustus 2002.
4. Kekuatan Rasio Arus Kas, *Sosio-Religia*, Vol 2, NO.2, Februari 2003.
5. Studi Empiris Tentang Pengaruh Keahlian terhadap Ketidakpastian Tugas, Penerimaan Sistem, dan Kepuasan Kerja dalam Pengembangan Sistem Informasi, *Sosio-Religia*, Vol 2, NO.4, Agustus 2003.
6. Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta (Tesis), *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*, 16-17 Oktober 2003.

7. Langkah Antisipasi Perbankan Syariah: Respon terhadap Fatwa MUI tentang Bunga Bank, *Sosio-Religia*, Vol 3, NO.2, Februari 2004.
8. Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO serta Moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan Dengan Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 5, No.1, Mei 2004.
9. Revitalisasi Fungsi dan Peran Akuntansi, *Sosio-Religia*, Vol 3, NO.2, Agustus 2004
10. Keberadaan Auditing Ditinjau dari Sudut Pandang Filsafat, *Sosio-Religia*, Vol 4, NO.3, Mei 2005.
11. *Analisis Investasi Syari'ah* (Bersama Drs. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si. dan Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.), Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
12. Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Aplikasi *Data Enveleopment Analysis (DEA)*, Mdzhah Jogja Ke-2: Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam, Yogyakarta: Juni 2006, Penerbit Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
13. Manajemen Sumber Daya Manusia pada Institusi Pendidikan, *Sosio-Religia*, Vol 5, NO.3, Mei 2006.
14. Relevansi Informasi Akuntansi dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Bersama Drs. Basuki, M.Com, Hons., Ph.D.), *Sosio-Religia*, Vol 6, NO.4, Agustus 2007.
15. Mengekang Oportunisme Manajer Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*, *Sosio-Religia*, Vol 7, NO.3,

- Mei 2008. Diterbitkan oleh Link-SAS Yogyakarta. ISSN: 1412-2367. Website: <http://www.aifis-digilib.org/jurnal-sosio-religia.html>
16. Perkembangan Penelitian Akuntansi Keprilakuan, *Sosio-Religia*, Vol 8, NO.3, Mei 2009. Diterbitkan oleh Link-SAS Yogyakarta. ISSN: 1412-2367. Website: <http://www.aifis-digilib.org/jurnal-sosio-religia.html>
 17. Konsekuensi Ekonomi Penerapan Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif Teori Akuntansi Positif dan Teori Pensinyalan, *Disertasi*, Universitas Airlangga, Tahun 2009.
 18. The Effectiveness of Rating System to Measure Default Risk in Islamic Bond: The Case of Islamic Bond Rating System in Indonesia (bersama Abdul Qoyum), *proceeding*, The 3rd International Conference on Islamic Banking and Finance (ICIBF) 2010 on Risk Management, Regulation, and Supervision, Penyelenggara: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; Jakarta, 23-24 February 2010.
 19. Konsekuensi Ekonomi Pilihan Kebijakan Akuntansi, *Sosio-Religia*, Vol 9, NO.3, Mei 2010. Diterbitkan oleh Link-SAS Yogyakarta. ISSN: 1412-2367. Website: <http://www.aifis-digilib.org/jurnal-sosio-religia.html>
 20. Default Risk in Islamic Equity Return: The Case of Kuala Lumpur Stock Exchange (Bersama Abdul Qoyum), *Journal of Global Business and Economics*, Vol. 1, NO. 1, July 2010. ISSN: Published by Global Research Agency. Website: <https://ideas.repec.org/s/grg/01biss.htm>

21. Evaluasi Efektifitas Implementasi Pengendalian Internal Kas Berdasar Sk Rektor Nomor 188 Tahun 2008, Laporan Penelitian, *Jurnal Peneliatian Agama*, Vol. IX, No. 3, September-Desember 2010, ISSN: 0854-2732
22. Efisien Pasar Modal syariah: Kajian Empiris Kandungan Informasi Pengumuman Dividen Kas di Perusahaan-Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Syirkah*, STAIN Surakarta, Vol. 5, No. 1, Desember 2010. P-ISSN: 2503-4235; E-ISSN: 2503-4243. Website: <http://shirkah.or.id>
23. Testing the Semi-Strong Form Efficiency of Islamic Capital Market with Response to Information Content of Dividend Announcement: A Study in Jakarta Islamic Index (bersama Abdul Qoyum), *Proceeding*, International Conference Management (ICM 2011), 13-14 June 2011, Penang, Malaysia.
24. Predicting Sukuk Default Probability and Its Relationship with The Sukuk Rating Level: Case Study of Sukuk in Malaysia (berbsama Rizali Haron dan Abdul Qoyum), *Proceeding*, International Conference on Islamic Finance 2012 & 6th Regional Shariah Scholar Dialogue, organized by International Syari'ah Research Academy for Islamic Finance (IRTI) and Faculty of Business and Management Sciences Universiti Islam Sultan Syarif Ali Berunai Darussalam; 15-17 May 2012 at Rizqun International Hotel, Brunei Darussalam. <http://www.malrep.uum.edu.my/rep/Record/my.iium.irep.24159>

25. Testing the Semi-strong Form Efficiency of Islamic Capital Market with Response to Information Content of Dividend Announcement: A Study in Jakarta Islamic Index, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, July 2012, Vol. 8, No. 7, 915-931. ISSN:1548-6583. 1548-6583 (Print) 1935-9683 (Online) Website: <http://www.davidpublishing.com/home/journals/JMAA>
26. Predicting Default Sukuk Probability and Its Relationship with Systematic and Unsystematic Risks, Case study of sukuk in Indonesia (Bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.), *International Journal of Research in Commerce, Economics and Management*, Vol. 3, No.1, 2013. ISSN 2231 – 4245; Website: <http://www.ijrcm.org.in/cem/index.php>.
27. Konstruksi Kompetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah (Bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Joko Setyono, SE., M.Si): *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013. P-ISSN: 1978-7332; E-ISSN: 2502-1423. Website: <http://inferensi.iainsalatiga.ac.id>
28. Syariah Issue of Warrant Contract: Empirical Evidence from Warrant Mispricing in Malaysia Market (Bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.), *Global Review of Islamic Economics and Busines (GRIEB)*, Vo. 1, No. 1, July 2013. Faculty of Islamic Economic and Business, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. P-ISSN: 2338-2619; E-ISSN: 2338-7920. Website: <http://>

- ejournal.uin-suka.ac.id/febi/grieb
29. Bayang-Bayang Teori Keagenan Pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah: *Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol.14, No. 2, Desember 2014. P-ISSN: 1411-9544; E-ISSN: 2477-8036. Website: <http://ijtihad.iainsalatiga.ac.id>
 30. *Integration of Islamic Capital Market in ASEAN-5 Countries toward ASEAN Economics Community 2015: Evidence from Post Global Financial Crisis*, (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.) dipresentasikan dalam *IPAFEM 2015 International Conference and Colloquium*, organized by Adam Smith Business School, Glasgow Scotland, 7-9 April 2015. Dalam rangka submit di *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
 31. *The Resilience of Shariah Compliance and Non-Shariah Compliance Stock during the Global Financial Crisis and Its Relationship with Macroeconomics Variables: Evidence from Indonesia and Malaysia Market* (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.), presented in International Conference on Islamic Economics and Financial Inclusion (ICIEFI) 2015, organized by Department of Economics, Faculty of Economics, University Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia, 23-24 April 2015.
 32. Pragmatism in Islamic Finance and the Way Forward: Lessons from Hajj Loan Financing Product in Indonesia (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum,

- SEI., M.Fin.), presented in *International Seminar on Thoughts of Schumpeter and Islamic Economics*, organized by Faculty of Economics and Business, State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, 27-28 Mei 2015.
33. Telaah Kritis Model Screening Saham Syariah di Negara ASEAN: Studi Menuju Pembentukan Standar Screening pada Pasar Tunggal ASEAN, (Bersama *Ibnu Qizam dan Abdul Qoyum*), Jurnal Itjihad IAIN Salatiga Vol. 16, No. 2, Desember 2016. P-ISSN: 1411-9544; E-ISSN: 2477-8036. Website: <http://ijtihad.iainsalatiga.ac.id>
 34. Economic Pragmatism of Yogyakarta Muslim Community in Selecting Banking Institutions (bersama *Itsia Yunisva Aviva dan Syafiq Mahmadah Hanafi*), Sinta 2. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 14. No. 2, Desember 2020. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=sO8LDtoAAAAJ&citation_for_view=sO8LDtoAAAAJ:hFor9nPyWt4C.
 35. Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities, dipublikasikan di IQTISHADIA, tingkat Nasional Terakreditasi (Sinta 2) dengan nomor 200/M/KPT/2020, diterbitkan oleh Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus, ISSN: 25023993, Vol 13, No 2 (2020). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=sO8LDtoAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=sO8LDtoAAAAJ:ZeXyd9-uunAC

36. Integration of Islamic capital market in ASEAN-5 countries: Preliminary evidence for broader benefits from the post-global financial crisis, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 11 No. 4, 2020. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIABR-08-2019-0149/full/pdf?title=integration-of-islamic-capital-market-in-asean-5-countries-preliminary-evidence-for-broader-benefits-from-the-post-global-financial-crisis>
37. MAQĀSID AL-SHARĪĀ IN THE STUDY OF HADITH AND ITS IMPLICATION FOR THE RENEWAL OF ISLAMIC LAW: STUDY ON JASSER AUDA'S THOUGHT. *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*. Vol 19, No 1 (2020). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/justicia/article/view/3269>
38. Adoption of the AAOIFI International Code of Ethics for Indonesian Islamic Accountants. *Ikonomika : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 6, No 2 (2021). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/download/11528/pdf>
39. DINAMIKA HUBUNGAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), MAKROEKONOMI DAN RETURN INDEKS SAHAM SYARIAH DI EMPAT NEGARA ASEAN. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*. Volume 08, Nomor 02, 2021. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/nisbah/article/download/4471/168>

40. Analisis Pasar Modal Syariah 5 Negara Asean di Era Pandemi COVID 19. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9., No. 1. 2022. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/download/30412/10908>
41. Accounting Conservatism in the Perspective of Positive Accounting Theory: A Study of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*. Vol. 12, No. 6, 2022. <https://archive.aessweb.com/index.php/5002/article/download/4500/6903>
42. Predicting Islamic Finance Adoption Behavior by MSMEs: Institutional Theory Approach, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vo. 13, No. 2, 2022. Hal. 200-222. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/14438>
43. Adopsi Kode Etik Internasional AAOIFI bagi Akuntan Islam Indonesia, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, Vol 5, No 2 (2023), <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/1282>
44. Pengantar Akuntansi Syariah, bersma Ibi Satibi, Yayu Putri Senjani, Rosyid Nur Anggara Putra, dan Dwi Marlina Wijayanti. Cetakan Pertama, Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga, ISBN: 978-623-99475-0-7
45. Peran Organisasi Non Pemerintah Human Initiative Sumatera Utara terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kota Medan, *J-MES: Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 1, No. 2 (2022). Hal. 73-86. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.012-06>

G. PENELITIAN

1. Tahun 1995: Penentuan *Break Event Point* dengan Pendekatan *Activity-Based Costing*.
2. Tahun 2003: Studi Empiris Pengaruh Keahlian terhadap Ketidakpastian Tugas, Penerimaan Sistem, dan Kepuasan Kerja dalam Pengembangan Sistem Informasi
3. Tahun 2003: Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta.
4. Tahun 2004: Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Aplikasi *Data Envelopment Analysis (DEA)*.
5. Tahun 2007-2009: Konsekuensi Ekonomi Penerapan Konservatisme Akuntansi dalam Perspektif Teori Akuntansi Positif dan Teori Pensinyalan.
6. Tahun 2009: *The Effectiveness of Rating System to Measure Default Risk in Islamic Bond: The Case of Islamic Bond Rating System in Indonesia*.
7. Tahun 2010: *Default Risk in Islamic Equity Return (The Case of Kuala Lumpur Stock Exchange)*.
8. Tahun 2010: Evaluasi Efektifitas Implementasi Pengendalian Internal Kas Berdasar Sk Rektor Nomor 188 Tahun 2008.
9. Tahun 2010: Efisien Pasar Modal syariah: Kajian Empiris Kandungan Informasi Pengumuman Dividen Kas di Perusahaan-Perusahaan yang termasuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index
10. Tahun 2012: Predicting Sukuk Default Probability and Its Relationship with The Sukuk Rating Level: Case Study of Sukuk in Malaysia.

11. Tahun 2012: Testing the Semi-strong Form Efficiency of Islamic Capital Market with Response to Information Content of Dividend Announcement: A Study in Jakarta Islamic Index.
12. Tahun 2012: Konstruksi Kompetensi Sarjana Ekonomi Syariah: Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.
13. Tahun 2013: Predicting Default Sukuk Probability and Its Relationship with Systematic and Unsystematic Risks, Case study of sukuk in Indonesia.
14. Tahun 2013: Persepsi Mahasiswa dan Praktisi Lembaga Keuangan Syariah tentang Pembukaan Prodi Akuntansi Syariah di DIY.
15. Tahun 2013: Persepsi Mahasiswa dan Praktisi Akuntansi Syariah terhadap Pembukaan Program Studi Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi (Studi pada Mahasiswa dan Praktisi Akuntansi Syariah di Daerah DIY)
16. Tahun 2014: Model Screening Pasar Modal Syariah di Negara-negara ASEAN dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan dan Volatilitas Saham Syariah: Studi Menuju Standarisasi Screening Pasar Modal Syariah
17. Tahun 2015: *Integration of Islamic Capital Market in ASEAN-5 Countries toward ASEAN Economics Community 2015: Evidence from Post Global Financial Crisis*, (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.).

18. Tahun 2015: *The Resilience of Shariah Compliance and Non-Shariah Compliance Stock during the Global Financial Crisis and Its Relationship with Macroeconomics Variables: Evidence from Indonesia and Malaysia Market* (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.).
19. Tahun 2015: *Pragmatism in Islamic Finance and the Way Forward: Lessons from Hajj Loan Financing Product in Indonesia* (bersama Dr Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak. dan Abdul Qoyum, SEI., M.Fin.).
20. Tahun 2016: *Determinants of Cash Waqf Contributions in Nahdhotul Ulama and Muhammadiyah (Indonesia), Central Provident Fund Board (Singapore), and Lembaga Wakaf Selangor (Malaysia): A Structural Equation Modeling (SEM) Approach*, Penelitian International Lembaga Penelitaian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bersama Fardi Hidayat, SH, MH).
21. Tahun 2018: *Analisis Perbandingan Kepatuhan dan Hambatan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Tradisional dan Modern*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
22. Tahun 2019: *Accounting Conservatism in the Perspective of Positive Accounting Theory: Study at Sharia Banking in Indonesia*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.

23. Tahun 2021: Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
24. Tahun 2022. Moderasi *Accounting Conservatism* terhadap Relasi Penerapan *Islamic Corporate Governance* dalam Meningkatkan *Financial Ferformance* dan *Islamicity Performance* Perbankan Syariah di Masa Pandemi *Covid 19*: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
25. Tahun 2023. Moderasi *Islamic Corporate Governance* dan *Environmental Disclosure Quality* terhadap Relasi Penerapan Konservatisme Akuntansi dalam Memitigasi Risiko Perbankan Syariah Menghadapi Krisis Ekonomi Global. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses.

H. HAK CIPTA

1. SIMAKUSUKA (Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), sebagai Pencipta bersama dengan Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt., Dr. Baldric Siregar, S.E., MBA., Akt., Joko Setyono, S.E., M.Si., M. Mustakim, S.T., M.T., dan Kholod Haryono, S.T., berdasarkan Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 064123, tanggal 17 Juli 2013. <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/C00201203409?type=copyright&keyword=C00201203409>; sertifikat dan dokumen https://drive.google.com/drive/u/1/folders/159vX_NnHmIfq6APPFMSDLYcF.

2. Pengaruh Foreign Direct Investmen (FDI), Domestic Direct Investmen (DDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Belanja Modal Sebagai Moderating Variable, Perspektif Ekonomi Islam. Sebagai anggota bersama Iva Faizah, berdasarkan Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 000128552, tanggal 20 Agustus 2018. https://pdki-https://drive.google.com/file/d/1_GWXjpApHL67H8C2R8WON8_M0m8yQS6sV/view?usp=sharing.
Sertifikat: https://drive.google.com/file/d/13HS7KkiRdOy4wgk_omOfLWQdE6oQiZz/view.
3. Pengaruh Lverage, Likuiditas, Growth, Size dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Deviden Payout Ratio, Menggunakan Variabel Intervening Profitabilitas.. Sebagai ketua bersama Nurani Puspaningrum, berdasarkan Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 000183004, tanggal 17 Juli 2019. <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202010286?type=copyright&keyword=000183004>.
Sertifikat https://drive.google.com/file/d/1GfSDEk_

W3N9tNtCMxaFvIS4H_4BO NpPT/view?usp=sharing.

4. Bulu Pengantar Akuntansi Syariah, bersma Ibi Satibi, Yayu Putri Senjani, Rosyid Nur Anggara Putra, dan Dwi Marlina Wijayanti. Cetakan Pertama, Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga, ISBN: 978-623-99475-0-7, berdasarkan Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 000432964.
<https://pdki-indonesia.dgip.go.id/search?type=copyright&keyword=000432964&id=EC00202010286>
Dokumen: <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1cz1YLT2SHUdxXZvo80HKlc8XH-oHMMyk3>

I. PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Peserta, Lokakarya Peningkatan SDM dan Kinerja Dosen IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2003).
2. Pemakalah pada Simposium Nasional Akuntansi 6 Unair, Surabaya, Ikatan Akuntan Indonesia (2004).
3. Peserta, Simposium Nasional Mekanisme Bunga Dalam Perekonomian Indonesia, Forum Pengembangan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah UIN SUKA, Yogyakarta (2004).
4. Peserta, *Internasional Workshop and Publik Forum on Equality and Plurality, Oslo Coalition on Freedom or Religion or Belief, Norway* dengan CRSD UIN SUKA, Yogyakarta (2004)
5. Peserta, Workshop Merancang Format Akuntansi bagi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, Pusat Pengembangan Ekonomi UMY dan BMT Hidayatul Muamalah Wonogiri, Yogyakarta (2004).

6. Panitia, *Serial Workshop Redefining Vision & Mission of UIN & Encouraging Institution to The Need for Self-Evaluation*, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2004).
7. Panitia dan Pemateri, *Serial Workshop Management Training Program* UIN Sunan Kalijaga Tahun 2005, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2005).
8. Panitia dan Pemateri, *Serial Workshop Implementasi Pengelolaan Terpadu UIN: Raker based on Renstra, Standard Operating Procedure (SOP), Auditing Sistem UIN, Internal Control, Sistem Jaminan Mutu dan SIM*, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2006).
9. Panitia dan Pemateri, *Serial Workshop Implementasi Sistem Audit Internal*, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2006).
10. Panitia, *Serial Workshop Implementasi Unit Kendali Mutu Akademik*, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2006).
11. Panitia *Serial Workshop Penyusunan Performance Evaluation System* UIN, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2006).
12. Panitia dan Pemateri, *Serial Workshop Total Quality Manajemen*, Pokja Manajemen UIN SUKA, Yogyakarta (2006).
13. Panitia dan Perumus, *Serial Workshop Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan UIN Sunan Kalijaga (SIMAKUSUKA), Satuan Audit Internal (SAI) UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta (2007).

14. Panitia, Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Kinerja, *Project Management Unit (PMU)* UIN SUKA, Yogyakarta (2007).
15. Perumus, Serial Workshop Penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Senat Universitas UIN SUKA, Yogyakarta (2007).
16. Fasilitator, Serial Workshop Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan UIN Sunan Kalijaga (SIMAKUSUKA), Satuan Audit Internal (SAI) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2008).
17. Pemateri *Mind Your Own Bussines (MYOB)* pada Diklat Peningkatan Mutu Pengajar Madrasah Aliah dan Tsanawiyah yang diselenggarakan oleh Kanwil Depag Yogyakarta (2009)
18. Pemateri *Financial Engginering* pada Diklat Peningkatan SDM Kepala Bagian Tata Usaha PT Perkebunan Nasional (PTPN) Wilayah 11 Surabaya yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Yogyakarta, Surabaya (2009)
19. Pemateri Training Akuntansi bagi Tenaga Administarasi UIN SUKA, Satuan Audit Internal (SAI) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2009).
20. Pemateri, Sistem Pengelolaan Aset dan Keuangan Badan Layanan Umum pada Diklat Badan Layanan Umum bagi Pimpinan PTAIN yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya UIN Sunan Kalijaga (2009)

21. Pemateri, Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Basis Penyusunan Sistem Anggaran yang Menunjang Prioritas Program Dinas pada Diklat Penyusunan Standard Satuan Harga dan APBD Pemda yang diselenggarakan oleh PUSDIKLAT Otonomi Daerah, Yogyakarta (2009)
22. Pemateri, Diklat Penyusunan Standart Satuan Harga dan APBD Pemda diselenggarakan oleh PUSDIKLAT Otonomi Daerah, Tahun 2009.
23. Peserta, Seminar Nasional dan Launching Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dalam rangka Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga ke-58, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 15 Oktober (2009)
24. Moderator, Seminar Nasional Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009)
25. Pemateri pada Workshop Manajemen Summber Daya Manusia (MSDM) Perguruan Tinggi Badan Hukum Pendidikan (BHP) yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya UIN Sunan Kalijaga (2009)
26. Nara Sumber Seminar Nasional "Implementasi Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah (Problem, Strategi dan Prospek)" yang diselenggarakan oleh Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, pada tanggal 12 Desember 2009.
27. Nara Sumber Sosialisasi Manual BHPP bagi PTAIN di Lingkungan Departemen Agama RI yang diselenggarakan

oleh UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, Yogyakarta, pada tanggal 1 29 Desember 2009.

28. Pemakalah “The Effectiveness of Rating System to Measure Default Risk in Islamic Bond: The Case of Islamic Bond Rating System in Indonesia” pada *The 3rd International Conference on Islamic Banking and Finance (ICIBF) 2010 on Risk Management, Regulation, and Supervision*, yang diselenggarakan oleh The Centre of Islamic Economic and Business-University of Indonesia (PEBS-FEUI), Bank Indonesia (BI), dan Islamic Research and Training Institute (IRTI); pada 23-24, February 2010, di Bumi Karsa Bidakara Hotel, Jakarta, Indonesia.
29. Pemakalah “Default Risk in Islamic Equity Return (The Case of Kuala Lumpur Stock Exchange)” pada *International Conference on Business and Economics Research* yang diselenggarakan oleh Global Research Agency di Hilton Hotel, Kuching, Serawak, Malaysia, tanggal 15-16 Maret 2010.
30. Peserta, Penataran dan Lokakarya Manajemen Jurnal Ilmiah, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Kementerian Pendidikan Nasional bekerja sama dengan Kopertis wilayah VII Surabaya, 6-8 Mei 2010
31. Panitia, Seminar “Menyambut Komunitas Ekonomi ASEAN 2015: Peluang dan Tantangan di Bidang Investasi”, Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN-Kementertian Luar

Negeri, bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta 29 Juni 2010.

32. Moderator, Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Jurnal EKBISI, kerja sama Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Kementerian Pendidikan Nasional, Yogyakarta 24 September 2010
33. Peserta, a Three Day Training on The Leading Potential Advantage that incule: The Psychology of Intrinsic Motivation, Vision Building, Coaching, Conflic Resolution and Creating a Needs' Satisfying Workplace, kerja sama Leading Potential Indonesia dengan Leading Potential Australia, Kuningan Tahun 2010
34. Peserta, The International Seminar on Islamic Economics and Finance in Celebration of the 50th Anniversary of Faculty of Shariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 10-11 Oktober 2010.
35. Peserta, Workshop on Writing Academic Articles for International Journal, kerja sama Al-Jami'ah UIN: Journal of Islamic Studies dengan Kementerian Pendidikan Nasional, Yogyakarta 14 November 2010.
36. Pemateri, Workshop Penyempurnaan/Integrasi Proposal IDB yang diselenggarakan di Gedung Club House UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11-12 Februari 2011
37. Pemateri, Pelatihan Internal Management Candi Mas Group, SPBU Candi Mas Yogyakarta, 14 Februari 2011.

38. Pemateri, Workshop Model Penetapan Perkiraan Arus Kas Perusahaan dengan tema “*Metode Penetapan Perkiraan Aliran Kas Perusahaan yang Terjangkau dan Terukur guna Memenuhi Target Pembiayaan Operasional*”, yang diselenggarakan oleh CORPORINDO Training & Consultan, Hotel Shapir Yogyakarta, 14-16 April 2011
39. Peserta, Seminar Internasional “*Islamic Finance and Its Global Challenges*” yang diselenggarakan oleh BI bekerja sama dengan Sulatan Agung Islamic University (UNISSULA), 11 May 2011
40. Pemateri, *International Conference on Management (ICM)*, Penang Malaysia, 13-14 Juni 2011
41. Pemateri, Workshop Penyusunan Pedoman Pengembangan Kurikulum Diniyah yang diselenggara oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pensisikan Islam Kemenag, 6-8 Juli 2011
42. Pemateri, Semiloka Nasional” Reorientasi Pembidangan dan Standarisasi Kurikulum Ilmu Ekonomi Islam” yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan IDB Field Representative Indonesia di Hotel Shapir Yogyakarta, 14-15 Juli 2011
43. Peserta, Workshop Nasional “*Pembentukan dan Tata Kelola Lembaga Audit Internal Perguruan Tinggi*” yang dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya, 21-22 Juli 2011
44. Pemateri, Lokakarya Model Pembelajaran di STTP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, 24 Agustus 2011

45. Moderator, Public Lecture “KPK: Benteng Terakhir Pemberantasan Korupsi” dalam rangka mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga ke 60, 17 September 2011
46. Peserta, Forum Riset Perbankan Syariah yang diselenggarakan oleh BANK INDONESIA, Medan Sumatera Utara, 29-30 September 2011
47. Peserta, Workshop Pengembangan Fakultas “Menyongsong Era Globalisasi” Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diselenggarakan di Hotel Galuh, 15 Oktober 2011
48. Moderator, Workshop Penguatan Kelembagaan Konsorsium Ekonomi Islam, kerja sama Konsorsium Ekonomi Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kemenag dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 17-18 November 2011
49. Peserta, Workshop Tata Kelola Berkala Ilmiah Menuju Akreditasi dan Peningkatan Grade Akreditasi Berkala Ilmiah Asy-Syariah: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sosio Religa : jurnal Ilmu Agama dan Sosial LinkSAS Yogyakarta, 30 November 2011
50. Peserta, Seminar Nasional Asuransi Syariah: Penguatan Daya Saing Asuransi Syariah Melalui Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi, yang diselenggarakan pada 6 Desember 2011
51. Peserta, Workshop Perintisan Center of Excellence Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 14 Desember 2011
52. Peserta, Workshop Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- yang diselenggarakan di LPP Convension Hotel, 17-18 Desember 2011
53. Pemateri, Workshop Manajemen Cash Flow Treasury Perusahaan yang diselenggarakan oleh PT. INDES School of Development di Saphir Hotel Yogyakarta, 16-18 April 2012
 54. Peserta, Seminar Nasional dengan tema Akselerasi Ekonomi Islam Menuju Ekonomi Mainstream dalam rangka Launching Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 28 April 2012
 55. Peserta, Seminar dan Workshop Nasional Arsitektur Ilmu Ekonomi Islam 2 yang diselenggarakan oleh IAIN Medan, 09-10 Mei 2012
 56. Moderator, The International Concerence on Islamic Finance 2012 (ICif 2012) and 6th Regional Shariah Scholar Dialogue (MCSN 6), yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Sultan Ali, Brunai Darusalam, 15-17 Mei 2012
 57. Pemateri, Pelatihan Metodologi Penelitian Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 09 Juni 2012
 58. Peserta, Seminar Nasional dan Temu Alumni yang bertema Rekonstruksi dan Paradigma Keilmuan dalam Pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 29 September 2012
 59. Peserta, Seminar Internasional The Qur'an, Veil & Muslim Diaspora: Negotiating Sharia & Citizenship in a Changing Global World Order, yang diselenggarakan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yoagyakarta, 2 Oktober 2012

60. Peserta, Workshop Audit Commad Language (ACL) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, 24 Oktober 2012
61. Pemateri, Islamic Economics and Finance for Indonesian Development: Critical Thinking pada *International Seminar*, Kuala Lumpur Malaysia, 10 November 2012
62. Pemateri, Workshop Rekonstruksi Kurikulum dan Strategi Pembelajaran Ekonomi Syariah yang diselenggarakan oleh STAIN Pekalongan, 26-27 November 2012
63. Pemateri, Workshop Nasional dengan tema "*Mencari Format Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menuju UIN Ar-Raniry*" yang diselenggarakan di Banda Aceh, 04 Desember 2012
64. Peserta, ASEAN Economics Summit 2012 yang diselenggarakan di Universitas Padjajaran Bandung, 05-06 Desember 2012
65. Pemateri, Seminar Nasional Perbankan syariah "Perkembangan dan Prospek Ekonomi Syariah dalam Perekonomian Global", Universitas Jember, Jawa Timur, 11 Desember 2012
66. Peserta, Seminar Nasional Perhajian Tahun 2012 "Evaluasi dan Tantangan" dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag ke-67 di Convension Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 22 Desember 2012
67. Peserta, Seminar Internasional dengan tema Shaping Islamic Tomorrow Today: Maqasid Perspective Towards a New Pradigm of Islamic Research, yang diselenggarakan ol Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 17 Januari 2013

68. Pemateri, Pelatihan Kewirausahaan (Entrepreneurship), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 15 Mei 2013
69. Pemateri, Pelatihan Interpersonal Skill dan Carrier Planning yang diselenggarakan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Farahdi Center, 16 Mei 2013
70. Peserta, Pertemuan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia (AFEBI) Perguruan Tinggi Negeri se-Indonesia, yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, 31 Mei-2 Juni 2013
71. Moderator, Semiloka Pengelolaan Program Magister dan Program Doktor pada Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 14-15 Agustus 2013
72. Pemateri, The 1st Asean International Convergence on Islamic Finance (1st AICIF) “Islamic Finance dan Its Role in Economic Development and the Creation of Just and Stable Monetary System” yang diselenggarakan di Main Hall, IIUM Institute of Islamic Banking and Finance (IIBF) International Islamic University Malaysia, 06-07 November 2013
73. Pemateri, Asosiasi Prodi PGMI, dalam Workshop Implementasi Kurikulum PGMI Berbasis KKNI, yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 18-20 Desember 2013
74. Pemateri, Seminar Islamic Economics for Indonesia Development, KENMS IIUM Malaysia, tahun 2013
75. Peserta, dalam International Seminar on Developing Global Islamic Monetary System 2014 “Toward Establishing a

- Macroeconomic Equilibrium between Fiscal and Monetary System”, yang diselenggarakan oleh Departemen Ekonomi FE UMY, Dewan Tarjih Muhammadiyah, IAEI, dan HIMIE UMY.
76. Pemateri, dalam Workshop Kurikulum Ekonmi Islam Bebasis KKNi, yang diselenggarakan FE Universitas Trunojoyo Madura, 2014
 77. Pemateri, dalam Diklat Penyusunan Penyesuaian Saldo Kas Bendahara Pengeluaran pada Neraca Unit Akuntansi Kuasa Bendahara Umum Tingkat Daerah/Kantor Pelayanan Perbendaharaan berdasarkan Permenkeu No. 15/PMK.05/2013 yang diselenggarakan Pusdiklat Pemda Indonesia, tahun 2014.
 78. Pemateri, dalam Seminar Nasional yang Bertema Optimalisasi Sumber Daya Insani terhadap Lembaga Keuangan Syariah yang diselenggarakan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) STAIN Salatiga, 2014.
 79. Peserta, Pendidikan Profesional Berkelanjutan (*Free-PPL*) Perkembangan Akuntansi Syariah Terbaru dan perkembangan PSAK Konvergensi IFRS Terkini, yang diselenggarakan oleh IAI Wilayah Yogyakarta di UPN “Veteran” Yogyakarta, 2014.
 80. Pembicara, Diskusi Panel: Penguatan Paradigma Pembangunan Ekonomi Nasional Berbasis Syariah, yag diselenggarakan oleh Sultan Agung Islamic university, 2014.
 81. Peserta, Seminar Nasional: Prospek dan Tantangan Ekonomi Indonesia, yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

82. Peserta, International Seminar on Developing Global Islamic Monetary System 2014, yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
83. Jury Essay, International Seminar on Developing Global Islamic Monetary System 2014, yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
84. Pemateri, Diklat Penyusunan Penyesuaian Saldo Kas Bendahara Pengeluaran pada Neraca Unit Akuntansi Kuasa Bendahara Umum Tingkat Daerah/Kantor Pelayanan Perbendaharaan berdasarkan Permenkeu No. 15/PMK.05/2013 yang diselenggarakan Pusdiklat Pemda Indonesia, Tahun 2014.
85. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai Sunan Kalijaga”, Gelombang I, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBC), 13-16 November 2014.
86. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai Sunan Kalijaga”, Gelombang II, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBC), 20-23 November 2014.
87. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai

Sunan Kalijaga”, Gelombang III, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBc), 27-30 November 2014.

88. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai Sunan Kalijaga”, Gelombang IV, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBc), 4-7 Desember 2014.
89. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai Sunan Kalijaga”, Gelombang V, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBc), 11-14 Desember 2014.
90. Fasilitator, *Character Buliding Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema: “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-nilai Sunan Kalijaga”, Gelombang VI, yang diselenggarakan oleh Kalijaga Charcter Buliding center (KCBc), 16-19 Desember 2014.
91. Pemateri, Diklat Penyusunan Mata Anggaran PDAM Kabupaten Magelang diselenggarakan oleh PUSDIKLAT Otonomi Daerah, Tahun 2015.
92. Pemateri, Diklat Penerapan SAP Berbasis Akruwal, Penerapan Strandar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akruwal pada Pemerintahan Daerah, yang diselenggarakan

- Pusdiklat Otonomi Daerah, Tahun 2015.
93. Pemateri, Diklat Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah “Tata Cara Penilaian, Pemindahtanganan dan Penghapusan, serta Penatausahaan Barang Milik Daerah Berdasarkan PP No. 27 Tahun 2014”, Angkatan ke-3, yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pemda Indonesia (PPI), 25-27 Mei 2015.
 94. Pemateri, Diklat Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah “Tata Cara Penilaian, Pemindahtanganan dan Penghapusan, serta Penatausahaan Barang Milik Daerah Berdasarkan PP No. 27 Tahun 2014”, Angkatan ke-4, yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pemda Indonesia (PPI), 3-5 Juni 2015.
 95. Pembicara, Workshop Kurikulum Akuntansi Syari’ah” Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Sumatra Utara, Medan, 4 Oktober 2015
 96. Pemateri Pelatihan Akuntansi Syariah Prodi Ekonomi Syariah STAIN Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh, 28 Oktober 2015.
 97. Pembicara, Workshop Metodologi dan Evaluasi Kurikulum berbasis KKNi Diktis, Ditjen Pendis, Kemenag RI, Makassar, 11-13 Oktober 2015
 98. Pembicara, Workshop Kurikulum KKNi Fakulats Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 20-21 Oktober 2015
 99. Pembicara Pelatihan Akuntansi Syariah, Prodi Ekonomi Syariah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, 27-28 Oktober 2015

100. Pembicara Kuliah Umum Prodi Ekonomi Syariah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, 28 Oktober 2015.
101. Pembicara “Sosialisasi Industri Keuangan Non Bank Syariah” Kerjasam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 10 Desember 2015.
102. Peserta, Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) *Bridging the Gap Between Practice and Academic*, yang diselenggarakan oleh IAI Wilayah Yogyakarta, 2015.
103. Pembicara, International Seminar on the Inauguration of IAIN Salatiga “ASEAN Economic Community 2015: Prospect and Challenges for Islamic Higher Education”, IAIN Salatiga, 26 Februari 2015.
104. Peserta, Seminar Internasional Ekonomi Islam “*Buliding Strategic Alliance in Islamic Economic, Finance, and Business Policies*”, yang diselenggarakan oleh Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), 30 April 2015.
105. Pemateri, Workshop Penghitungan HPS dalam Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan: Teknik Penyusunan dan Penetapan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dalam Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan yang diselenggarakan oleh *PT. INDES School of Development*, 7-9 Mei 2015.
106. Pembicara, Workkshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah, yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Isndonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd), 6-7 Mei 2015.

107. Peserta Seminar Nasional Prodi Manajemen “Kesiapan Keuangan dan Perbankan dalam Menghadapi MEA 2015”, Kerjasama Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta dan Ikatan Ahli Ekonomi Indonesia Cabang Yogyakarta, 16 September 2015.
108. Peserta Seminar pada Sidang Pleno ke IX AFEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2-4 September 2015.
109. Peserta, Workshop Nasional Pengutan Program Studi Manajemen (Syari’ah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara, Medan, 2-4 Oktober 2015
110. Pembicara, Workshop Kurikulum Akuntansi Syari’ah” Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Sumatra Utara, Medan, 4 Oktober 2015
111. Pembicara, Workshop Metodologi dan Evaluasi Kurikulum berbasis KKNi Diktis, Ditjen Pendis, Kemendik RI, Makassar , 11-13 Oktober 2015
112. Pembicara, Workshop Kurikulum KKNi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 20-21 Oktober 2015
113. Pembicara Pelatihan Akuntansi Syariah, Prodi Ekonomi Syariah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, 27-28 Oktober 2015
114. Pembicara Kuliah Umum Prodi Ekonomi Syariah STAIN Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, 28 Oktober 2015.
115. Peserta International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2015), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2-3 November 2015.

116. Peserta Pembangunan Ekonomi Desa Berbasis Pesantren, kerjasama Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 November 2015.
117. Pembicara “Sosialisasi Industri Keuangan Non Bank Syariah” Kerjasama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 10 Desember 2015.
118. Peserta “Diskusi Peran Dosen dalam Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam” Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam (FORDEBI) dan Prodi Akuntansi UMY, 25 Februari 2016.
119. Peserta Pelatihan Unit Kompetensi Ahli Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH, Surabaya, 28 Februari-31 Maret 2016.
120. Peserta “Diskusi Kebangsaan” kerjasama Badan Pengkajian MPR RI dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 12 April 2016.
121. Pembicara “Workshop Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Sekolah Tinggi Ekonomi Islam dan Bisnis Islam (STEBI) Al Muhsin Yogyakarta, 28 Agustus 2016.
122. Pemateri “Pelatihan Keuangan bagi Perangkat Desa”, Desa Cimara, Kec. Pasawahan, Kab kuningan Jawa Barat, 8-9 November 2016
123. Pembicara “Focus Group Discussion (FGD) Pembahasan Draft Perubahan Kurikulum Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam

- Indonesia (UII), 9 Februari 2017
124. Peserta “DJPRR Goes to Campus dan Pre-Marketing Sukuk Ritel Seri SR-009 Tahun 2017” kerjasama Kementerian Keuangan RI dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 23 Februari 2017.
 125. Pembicara “Pengabdian KSPPS BMT Mukti Abadi untuk Memajukan Ekonomo Masyarakat”, BMT Mukti Abadi, 16 Februari 2017
 126. Narasumber Pelatihan “Penyusunan Rencana Bisnis & Anggaran Untuk Perguruan Tinggi BLU” diselenggarakan Politeknik Negeri Bali di Hotel Grand Mercure Yogyakarta, 5 April 2022
 127. Narasumber Workshop Perubahan Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis diselenggarakan UIN sultan Syarif Kasim Riau, 28 Juli 2022
 128. Narasumber Review Kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah secara daring Berbasis MBKM yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 24 Agustus 2022
 129. Narasumber Diskusi pengumpulan data dan Informasi dalam Rangka Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang diselenggarakan Sekretariat Jenderal DPR RI secara daring 3 Oktober 2022
 130. Narasumber Training “Teknik Perhitungan Bagi Hasil Perbankan Syariah” diselenggarakan oleh PT Gendhis Prima Sentosa di Fave Hotel Malioboro Yogyakarta, 21 September 2022

131. Narasumber Bedah Disertasi : Inklusivitas dan Inovasi Sosial Lembaga Filantropi Islam di Indonesia, 14 November 2022
132. Narasumber Contract Profitability – Pricing, Timor Leste, 20 Oktober 2022
133. Narasumber Penyusunan LAKIP dan SAKIP Departemen Kesehatan 14-16 Desember 2022
134. Reviewer Speaker at “Focus Group Discussion Islamic Financial Institution Forum” 7 Desember 2022
135. Pembicara pada Teknik Perhitungan Bagi Hasil Perbankan Syariah, Bank Syariah Kalsel 2022

J. PENGHARGAAN

1. Penerima Beasiswa Supersemar
2. Penelitian Terbaik 1 Tingkat Nasional Rumpun Ilmu Integrasi Ilmu dalam The 2nd Biannual Conference on Research Result (BCRR) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di IAIN Gorontalo 2022. <https://drive.google.com/drive/folders/1cAVkTj-fImXW5ee15aa0JanQms5ZkGhc>